

**PENGARUH PARTISIPASI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN TITL
SMK N 2 PENGASIH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

ARIEF BUDI HERNAWAN

09501241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

**PENGARUH PARTISIPASI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN TITL
SMK N 2 PENGASIH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

ARIEF BUDI HERNAWAN

09501241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Pembimbing



K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.

NIP. 19610911 199001 1 001

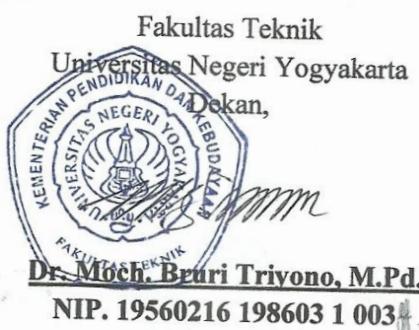
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMKN 2 Pengasih*" yang disusun oleh **Arief Budi Hernawan**, NIM. 09501241014 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 29 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.	Ketua Pengaji		22/07/2013
Ilmawan Mustaqim, M.T.	Sekretaris Pengaji		16/07/2013
Hartoyo, M.Pd., M.T.	Pengaji Utama		16/07/2013

Yogyakarta, Juli 2013



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Budi Hernawan
NIM : 09501241014
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bagian dari payung penelitian Bapak K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., Bapak Ilmawan Mustaqim, M.T. dan Bapak Hartoyo, M.Pd., M.T.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis



Arief Budi Hernawan
NIM. 09501241014

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Hidup itu indah, bersyukurlah”

“Jemput keberuntungan dengan memantaskan diri, selalu berdo'a, berusaha, dan berbuat kebaikan”

“Dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan seni hidup menjadi indah, dengan Agama hidup menjadi terarah.”

**Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karya ini Penulis
persesembahkan kepada :**

Ibunda Juzanah dan Ayah Haryana yang kucinta
Terimakasih telah mengasuhku dengan penuh kasih sayang,
atas semua dukungan, do'a, dan bimbingannya.

Adikku tersayang Arvina Puspitaningrum yang selalu memberikan Do'a
dan semangat padaku

Semua Keluarga besarku terimakasih atas segala Do'anya

Teman- teman *Electrocyborg* yang telah memberikan dorongan,
semangat.

Teman-teman KOPMA UNY yang telah menjadi bagian perjalanan
belajarku di kampus ini.

**PENGARUH PARTISIPASI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN TITL
SMK N 2 PENGASIH**

Oleh :
Arief Budi Hernawan
09501241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan penelitian populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 2 Pengasih yang berjumlah 64 siswa. Data diambil menggunakan angket. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisa data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi kegiatan OSIS terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 2 Pengasih dengan nilai R_{x1y} sebesar 0,474 dan R^2 sebesar 0,224, (2) terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 2 Pengasih dengan nilai R_{x2y} sebesar 0,776 dan R^2 sebesar 0,601, dan (3) terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 2 Pengasih dengan nilai R_{x1y} sebesar 0,783 dan R^2 sebesar 0,613.

Kata kunci : kecerdasan emosional, kreativitas belajar, dan partisipasi kegiatan OSIS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat dan salam juga selalu tercurah untuk Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi berjudul **“Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih”** disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku Bapak Haryana, S.Pd. dan Ibu Juzanah, S.Pd., serta adikku Arvina Puspitaningrum yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikanku semangat untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah sabar membimbing penyelesaian skripsi.
3. Ahmad Sudjadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama studi saya.
4. Moh. Khairudin, M.T.,Ph.D., selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dosen pengajar dan staf Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik yang telah membimbing dan memberikan ilmu bagi penulis dalam proses belajar.
7. Teman-teman seperjuangan *Electrocyyborg* yang selalu memberi warna perjalananku di kampus ini.
8. Kawan-kawan Pogung Lor F250 (Bapak dan Ibu Gampang, Bang Broto Joyo Lukito, Mas Cip, Mas Sidiq Bajakan, Defa, Pak Iron, Pak Agus, Iphin, Wedha, Eko).

9. Bapak Drs. H. Rahmat Basuki, S.H., M.T. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam penelitian saya.
10. Bapak Ismail Fahmi, S.Pd.T selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih yang telah memberikan bantuan dan kemudahan sampai selesainya penelitian saya.
11. Adik-adik kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih yang telah bersedia membantu saya dalam penelitian.
12. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan serta kemajuan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

Arief Budi Hernawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	11
1. Partisipasi Kegiatan Organisasi Intra Sekolah	11
a. Pengertian Partisipasi.....	11
b. Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah	13
c. Tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah.....	14
2. Kecerdasan Emosional	16
a. Pengertian Emosi.....	16
b. Pengertian Kecerdasan Emosional	17
c. Wilayah Kecerdasan Emosional	18

3. Kreativitas Belajar	21
a. Pengertian Kreativitas.....	21
b. Ciri-ciri Kreativitas	25
c. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas.....	26
d. Pengertian Belajar.....	27
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	28
f. Kreativitas Belajar	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Teknik Pengambilan Data	37
1. Angket.....	37
F. Variabel dan Paradigma Penelitian.....	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Instrumen.....	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	42
I. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif	43
2. Uji Prasyarat Analisis	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Linearitas	44
c. Uji Multikolinearitas.....	45
3. Analisis Regresi	45
a. Analisis Regresi Sederhana	45
b. Analisis Regresi Linear Ganda.....	45

c. Koefisien Determinasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah	47
2. Kecerdasan Emosional.....	49
3. Kreativitas Belajar	50
B. Uji Prasarat Analisis	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linearitas	52
3. Uji Multikolinearitas.....	53
C. Analisis Data	54
1. Analisis Regresi Sederhana	54
2. Analisis Regresi Berganda.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
1. Pengaruh Kegiatan OSIS terhadap Kreativitas Belajar	59
2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap	
Kreativitas Belajar	62
3. Pengaruh Kegiatan OSIS dan Kecerdasan Emosional	
terhadap Kreativitas Belajar.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	32
Gambar 2. Tata Hubung antar Variabel Penelitian	38
Gambar 3. <i>Pie chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Partisipasi Kegiatan OSIS.....	48
Gambar 4. <i>Pie chart</i> Distribusi frekuensi Kecenderungan Kecerdasan Emosional.....	50
Gambar 5. <i>Pie chart</i> Distribusi frekuensi Kecenderungan Kreativitas Belajar	51
Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Kegiatan OSIS	39
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar.....	40
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Partisipasi Kegiatan OSIS..	41
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional.....	41
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kreativitas Belajar	42
Tabel 7. Nilai Koefisien Reliabilitas.....	43
Tabel 8. Kategori Pengukuran Variabel.....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Partisipasi Kegiatan OSIS	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kecerdasan Emosional	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kreativitas Belajar	51
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y	55
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y	56
Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Instrumen Penelitian	76
Lampiran	2.	Data Mentah, Uji Validitas dan Reliabilitas.....	84
Lampiran	3.	Hasil Analisis Deskriptif	99
Lampiran	4.	Uji Prasyarat Analisis	104
Lampiran	5.	Uji Statistik	108
Lampiran	6.	Surat Keterangan Validasi	112
Lampiran	7.	Surat Ijin Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjelang era global tahun 2020, negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, menyiapkan sumber daya yang dimiliki agar mampu bersaing di kancah internasional. Salah satu modal yang penting untuk menghadapi era global bagi Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tingkat kreativitas yang dimiliki. Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif, mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya. Ciputra dalam Hilda B Alexander (2013) menyatakan "Masa kini dan depan membutuhkan SDM yang kreatif dan inovatif sehingga apa yang dipelajari di sekolah saat ini harus dapat merefleksikan pembangunan SDM-SDM yang unggul dan siap menghadapi perkembangan zaman yang dinamis. Kita harus meninggalkan sesegera mungkin pembelajaran yang hanya berdasarkan memori."

Faktanya pembangunan manusia di Indonesia masih berada dalam kategori sangat rendah. *United Nations Development Programme* dalam Yovita Erika (2012) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia Indonesia tahun 2011 di urutan 124 dari 187 negara yang disurvei, dengan skor 0,617. Hasil survei ini menunjukkan bahwa Indonesia harus terus meningkatkan pengembangan kualitas SDM-nya, sehingga di Indonesia

terdapat cukup sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era global.

Kreativitas menjadi prioritas untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Wadah yang dipandang mampu mengembangkan kreativitas manusia adalah pendidikan. Fungsi Pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kreativitas sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang tersebut. Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting dihayati perkembangannya karena sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan akan kreativitas dalam penyelenggaraan pendidikan dewasa ini dirasakan merupakan kebutuhan setiap siswa. Setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri secara pribadi maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa.

Perkembangan kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari siswa, misalnya: bakat, minat, kemampuan kecerdasan dan sikap. Faktor *intern* ini biasanya diidentikkan dengan kecerdasan atau intelegensi siswa. Faktor *ekstern* atau faktor yang berasal dari luar siswa, misalnya: lingkungan sekolah, sekolah, atau masyarakat. Faktor *ekstern* yang cukup memegang andil adalah lingkungan. Kreativitas seseorang muncul bukan hanya karena dorongan intrinsiknya, melainkan perlu iklim lingkungan yang memungkinkan seseorang merasa aman untuk berkarya, berimajinasi, mengambil prakarsa, karena hanya dengan itu seseorang akan berani mengambil resiko (Dedi Supriadi, 2000: 2). Lingkungan yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya kreativitas adalah lingkungan yang mengandung keamanan dan kebebasan timbulnya aktivitas kreatif. Lingkungan pendidikan merupakan salah satu lingkungan yang diharapkan mampu mengembangkan potensi kreatif peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat Kuliah Praktik Kependidikan di Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih, dapat diketahui bahwa sekolah sebagai sarana pendidikan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Terdapat banyak siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi pelajaran baik praktik maupun teori hanya mengerjakan seperti apa yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika mereka mengerjakan soal yang dihadapi agak berbeda dari contoh yang disampaikan guru, mereka merasa kesulitan untuk

menyelesaikannya. Hasil pekerjaan siswa terlihat homogen, tidak ada yang mengerjakan soal dengan cara penyelesaian berbeda seperti yang diajarkan guru karena takut salah. Masalah kreativitas tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain; sebagaimana dinyatakan oleh Guilford dalam Munandar (2009: 4) saat pidato pelantikannya sebagai Presiden dari American Psychological Association, bahwa “Keluhan yang paling banyak saya dengar mengenai lulusan perguruan tinggi kita ialah bahwa mereka cukup mampu melakukan tugas-tugas yang diberikan dengan menguasai teknik-teknik yang diajarkan, namun mereka tidak berdaya jika dituntut memecahkan masalah yang memerlukan cara-cara yang baru”.

Lingkungan pendidikan di luar pembelajaran seperti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. OSIS merupakan wadah bagi murid untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. OSIS SMK Negeri 2 Pengasih mempunyai berbagai macam kegiatan yang dapat menyalurkan bakat dan kreativitas yang dimiliki siswa, seperti Pramuka, Tonti, Rohis, Sepak Bola, Basket, Drum Band, dan lain-lain.

Kegiatan OSIS termasuk dalam lingkungan sekolah yang baik untuk mendukung kreativitas belajar siswa. Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, sehingga kreativitas yang ada di dalam diri siswa dapat tersalurkan dengan baik karena di dalam kegiatan siswa berani berperan lebih aktif dibandingkan dengan kegiatan di dalam kelas. Siswa yang aktif berpartisipasi mengikuti

kegiatan OSIS cenderung memiliki sifat-sifat yang lebih menonjol dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan OSIS. Siswa yang melibatkan diri dalam berbagai kegiatan OSIS akan menjadi pribadi yang lebih terbuka terhadap pengalaman baru, mempunyai pemikiran yang luas, percaya diri, memiliki keyakinan diri, berani berpendapat, dan kreatif.

Organisasi merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS justru dikhawatirkan akan mengganggu pengembangan kreativitas belajar siswa, karena siswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi sering mengalami kesulitan membagi waktu. Siswa terlalu sibuk berorganisasi, sehingga sering meninggalkan pelajaran dan mengalami kesulitan untuk mengejar ketinggalan pelajaran. Seperti yang terjadi di SMK N 2 Pengasih, terdapat siswa yang aktif berorganisasi dan sering meninggalkan pelajaran, sehingga siswa tersebut tertinggal materi pelajaran. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan tujuan kegiatan OSIS, dan pengembangan kreativitas belajar siswa melalui partisipasi kegiatan OSIS tidak akan tercapai.

Hal tersebut terkait dengan kecerdasan emosional siswa. Semakin banyak kegiatan yang diikuti siswa, semakin penting kecerdasan emosional, karena dengan memiliki kecerdasan emosional, siswa mampu mengendalikan emosinya untuk terus berusaha mengejar materi yang tertinggal. Siswa mampu menjaga emosinya untuk tidak cepat menyerah dan tetap belajar

meskipun kondisi yang lelah karena banyak mengikuti kegiatan. Selain itu, siswa dengan kecerdasan emosi, memiliki kemampuan yang bagus membina hubungan dengan temannya, sehingga dapat membantu mengejar materi pelajaran dengan bertanya kepada teman lain. Kecerdasan emosi yang rendah akan membuat kreativitas belajar siswa menjadi rendah pula.

Kecerdasan emosi merupakan salah satu jenis kecerdasan yang mempengaruhi kesuksesan. Menurut Goleman (2007: 44), kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan yang lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustasi, mengatur suasana hati (*mood*), berempati dan kemampuan bekerjasama. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual.

Kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional, akan memberikan pengaruh dalam pencapaian kesuksesan dalam hidup seseorang. Saat ini, pendidikan di Indonesia belum mampu menjalankan fungsinya sebagai pembentuk kecerdasan intelektual sekaligus kecerdasan emosional. Hal ini tercermin dengan maraknya tawuran di kalangan pelajar di Indonesia. Rohmani dalam Ade Marboen (2009) menyatakan hingga September 2012, sudah ada sekurangnya 16 orang tewas akibat tawuran siswa antar sekolah. Pemahaman terhadap kemampuan kecerdasan emosional diasumsikan dapat membantu

dalam pengelolaan emosi pada siswa, khususnya dalam mengatasi emosi negatif yang ada dalam proses pengembangan kreativitas.

Partisipasi aktif dalam kegiatan OSIS yang diiringi dengan kecerdasan emosional dimiliki oleh siswa akan menimbulkan kerjasama dan inovasi. Kerjasama dan inovasi ini dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sebaliknya, jika partisipasi aktif dalam kegiatan OSIS tidak diiringi dengan kecerdasan emosional, dapat mengganggu perkembangan kreativitas belajar siswa. Kaitan pentingnya partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, peneliti berminat meneliti lebih dalam tentang pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan kreativitas belajar yang masih rendah pada siswa. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri secara pribadi maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa. Faktanya pengembangan sumber daya manusia di Indonesia masih sangat rendah. Pendidikan dipandang belum mampu mengembangkan kreativitas siswa.

Kreativitas belajar siswa yang rendah salah satunya disebabkan oleh partisipasi dalam kegiatan OSIS yang belum optimal. Partisipasi kegiatan OSIS justru dikhawatirkan akan mengganggu pengembangan kreativitas

belajar siswa, karena terkadang siswa yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan OSIS sering meninggalkan kegiatan belajar di kelas. Siswa kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan kegiatannya. Hal ini disebabkan oleh kecerdasan emosional siswa yang rendah.

Partisipasi dalam berbagai kegiatan OSIS yang tidak diiringi dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan berpengaruh terhadap kreativitas belajar yang rendah. Partisipasi kegiatan OSIS yang tinggi harus dibarengi dengan kecerdasan emosional yang tinggi, sehingga kreativitas belajar akan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan kemampuan peneliti, maka penelitian dibatasi pada permasalahan pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih.

Hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kecerdasan emosional, dan kreativitas belajar. Partisipasi Kegiatan OSIS yang dimaksud adalah keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan kegiatan OSIS. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri dan mengendalikannya dengan tepat. Populasi penelitian ini adalah kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih sejumlah 64 siswa.

Semua populasi penelitian di teliti, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih?
2. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih?
3. Bagaimanakah pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih.
2. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih.

3. Mengetahui pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional guna mengembangkan kreativitas belajarnya.
2. Digunakan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah, khususnya dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa sehingga kualitas lulusan bisa lebih baik.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan kajian peneliti lain baik secara metodologis maupun secara praktis pada penelitian yang serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah

a. Pengertian Partisipasi

Manusia hidup dinamis berdampingan dengan lingkungan sosialnya, baik lingkungan kerja, keluarga, organisasi, dan lingkungan masyarakat. Didalamnya terdapat berbagai aktivitas dan kegiatan yang melibatkan semua masyarakat. Kegiatan ini sering memunculkan berbagai persoalan, sehingga diperlukan partisipasi semua elemen masyarakat untuk memecahkannya dan kegiatan dapat terlaksana. Seperti yang diungkapkan Rosabeth Moss Kanter dalam Keith Davis dan John W. Newstrom (2000: 178), tanpa menghiraukan bagaimana partisipasi itu berlangsung dengan baik, ia tidak akan memecahkan semua masalah organisasi.

Olanike F. Deji (2012: 171) mengungkapkan bahwa “*participation is an active process whereby beneficiaries, individually or in group, influence the direction and execution of development projects rather than merely receiving a share of the project benefits*”. Partisipasi adalah proses aktif dimana penerima manfaat, secara individu atau kelompok, mempengaruhi arah dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan bukan hanya menerima bagian dari keuntungan proyek. Partisipasi diartikan sebagai perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan. Keith Davis dalam Hesel Nogi S. (2007: 321) menyatakan “*Participation is defined as an individual as mental and*

emotional involvement in a group situation that encourages him to contribute to group goals and to share responsibility for them". Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab pencapaian tujuan itu. Menurut Keith Davis dan John W. Newstrom (2000: 178), ada tiga gagasan penting dalam definisi ini yakni: (1) keterlibatan mental dan emosional, (2) motivasi kontribusi, (3) menerima tanggung jawab. Partisipasi lebih menitikberatkan keterlibatan mental dan emosional yang bersifat psikologis dibandingkan fisik. Hal ini berarti tidak hanya keterampilan yang terlibat, namun perasaan juga ikut terbawa dalam partisipasi.

Partisipasi bukan sekedar memperoleh kesepakatan atau menyepakati hal-hal yang ditawarkan, tetapi lebih pada pertukaran sosial (kontribusi) dua arah dalam organisasi. Setiap orang diberi kesempatan untuk menyalurkan pendapat, sumber inisiatif, gagasan dan kreativitasnya guna mencapai tujuan organisasi. Partisipasi sangat bernilai karena memanfaatkan kreativitas seluruh anggota.

Partisipasi mendorong orang-orang untuk menerima tanggung jawab dalam aktivitas kelompok bukan sekedar pelaksana yang tidak memiliki tanggungjawab. Anggota yang menerima tanggung jawab dalam aktivitas kelompok mendapat peluang untuk melakukan hal-hal yang lebih besar dan bermakna karena yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah dicapai bersama.

Inti dari partisipasi adalah tercapainya hak asasi anggota dalam organisasi untuk menjadi anggota yang turut memberikan kontribusi bagi kelompok kerjanya. Partisipasi membangun nilai manusiawi dalam organisasi karena menyalurkan kebutuhan setiap anggotanya akan rasa aman, interaksi sosial, penghargaan, dan perwujudan diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional untuk turut berperan memberikan kontribusi kepada kegiatan yang dilaksanakan dan berbagi tanggung jawab pencapaian tujuan kegiatan.

b. Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah

Pembinaan kesiswaan di sekolah dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa di dalamnya, berada di bawah suatu organisasi siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 3 (2008: 4), satu-satunya organisasi siswa adalah Organisasi Siswa Intra sekolah. Setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Menurut F. Rudy Dwi Wibawa (2008: 26) OSIS adalah kependekan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah yang memiliki pengertian (1) organisasi yang dimaksud adalah kelompok siswa untuk mencapai tujuan pembinaan kesiswaan, (2) siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan menengah, SMP dan SMA, (3) intra artinya terletak di dalam lingkungan sekolah, (4)

sekolah diartikan sebagai satuan pendidikan tempat penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah jenjang pendidikan menengah yang befungsi menghimpun ide, bakat, kreativitas, pemikiran siswa, mendorong jiwa kepemimpinan, tempat menyampaikan gagasan dalam usaha mematangkan pemikiran, dan pengambilan keputusan untuk mencapai suatu tujuan.

Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan OSIS merupakan bagian dari pengalaman belajar yang didapat di luar pembelajaran. Kegiatan OSIS dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bekerja sama dengan orang lain, saling mengerti untuk mencapai tujuan organisasi. Partisipasi mengikuti kegiatan OSIS diartikan sebagai keterlibatan mental dan emosional siswa untuk turut berperan memberikan kontribusi dalam menjalankan tugasnya melaksanakan kegiatan OSIS dengan mencerahkan segala potensi, patuh menjalankan peraturan organisasi dan berbagi tanggung jawab pencapaian tujuan kegiatan.

c. Tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah

OSIS adalah wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di luar pembelajaran di kelas. OSIS merupakan salah satu bentuk pembinaan kesiswaan di sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan (2008: 4), tujuan pembinaan kesiswaan adalah: (1)

mengembangkan potensi siswa secara optimal meliputi bakat, minat, dan kreativitas, (2) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, (3) mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat, (4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).

Penjelasan tersebut pada hakikatnya menjelaskan tujuan kegiatan pembinaan kesiswaan sebagai bagian dari proses pembelajaran, dengan kata lain kegiatan pembinaan kesiswaan memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang mampu berperan dalam pembangunan. Adapun tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK 2 Pengasih dalam Anggaran Dasar OSIS SMK N 2 Pengasih (2012) adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan siswa sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, kepribadian, dan budi pekerti luhur.
- 2) Melibatkan siswa dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan pembangunan nasional.
- 3) Membina siswa berorganisasi untuk pembangunan kepemimpinan.

OSIS SMK N 2 Pengasih sebagai wadah dari pembinaan kesiswaan membawahi berbagai kegiatan. Kegiatan yang berada di bawah OSIS meliputi drum band, sepak bola, volley, basket, futsal, tari, teater, mading, baris berbaris, pramuka, dan PMR.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Emosi

Manusia dalam kehidupannya seringkali dihadapkan dengan berbagai pilihan. Diperlukan kemampuan yang tepat untuk mengambil keputusan dalam setiap pilihan. Emosi sangat mempengaruhi pengambilan keputusan. Tidak ada pengambilan keputusan yang murni berdasarkan keputusan rasional tanpa melibatkan emosi di dalamnya. Kamus Bahasa Indonesia (2003: 298) mendefinisikan bahwa emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharusan, kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif). Menurut Goleman (2007: 7) akar kata emosi adalah *move*, kata kerja Bahasa Latin yang berarti “mengerakkan, bergerak”, ditambah awalan “e-“ untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2008: 66) mendefinisikan bahwa emosi adalah pergolakan pikiran, perasaan, dan nafsu atau setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap.

Daniel Goleman (2007: 411) mengemukakan beberapa macam emosi sebagai berikut:

(1) Amarah	: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati.
(2) Kesedihan	: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa.
(3) Rasa takut	: cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri.
(4) Kenikmatan	: bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga.
(5) Cinta	: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan

	hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih.
(6) Terkejut	: terkesiap, terkejut.
(7) Jengkel	: hina, jijik, muak, mual, tidak suka.
(8) Malu	: malu hati, kesal.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli tersebut, maka emosi dapat didefinisikan sebagai keadaan perasaan, pikiran, mental yang kuat atau keadaan batin maupun fisik yang mendorong seseorang untuk merespon suatu keadaan.

b. Pengertian Kecerdasan Emosional

Emosi manusia pada dasarnya dapat dibangun dan dikembangkan seperti yang dikemukakan Splitz dalam Elizabeth Hurlock (1956: 217) "*Emotion are not present ready made from birth. Like any other sector of human personality they have to develop.*" Emosi tidak dibentuk dan siap digunakan sejak lahir, seperti sektor lain dari kepribadian, emosi harus dikembangkan. Sejalan dengan pendapat tersebut berbagai penelitian tentang emosi bermunculan. Istilah "kecerdasan emosional" pertama kali dilontarkan oleh dua orang psikolog, yakni Peter Salovey dan John Mayer, kemudian muncul berbagai definisi tentang kecerdasan emosional. Cooper dan Sawaf dalam Al. Tridhonanto (2010: 8) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Menurut Goleman (2001: 512), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali, merasakan emosinya dan mengendalikannya untuk digunakan pada saat yang tepat dan dengan cara yang tepat.

c. Wilayah Kecerdasan Emosional

Salovey dalam Goleman (2007: 57) membagi kecerdasan emosional menjadi lima wilayah utama yakni: (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, (5) membina hubungan. Mengenali emosi diri sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dalam dirinya sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan untuk memahami perasaan dalam dirinya penting sebelum digunakan untuk mengambil keputusan. Kemampuan mengenali emosi diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Individu tidak mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi saat mampu mengenali emosi dirinya. Orang yang mengenali emosi dirinya akan peka terhadap perasaan yang ada dalam dirinya, ia akan memiliki kejernihan pikiran dan yakin dalam mengambil keputusan-keputusan masalah pribadi.

Mengelola emosi merupakan kemampuan menangani emosi diri agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang terungkap tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Orang seringkali dikuasai oleh emosi dan tidak bisa melepaskannya. Mereka mudah tersinggung, marah, takut, sedih, sehingga terlalu berlarut-larut dalam perasaan itu. Akibatnya,

mereka kurang berupaya melepaskan dari perasaan-perasaan itu, seakan-akan tidak memiliki kendali atas kehidupan emosionalnya. Berbeda dengan orang yang memiliki kemampuan untuk mengelola emosinya, mereka akan cepat bangkit dan melanjutkan kehidupannya dengan tenang.

Motivasi merupakan aspek penting dalam segala aspek kehidupan karena motivasi menjadi faktor pendorong melakukan suatu hal. Malayu S.P. Hasibuan (2005: 143), menyatakan bahwa, "motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan". Motivasi melengkapi dorongan-dorongan penggerak dalam diri manusia yang menyebabkan individu melakukan sesuatu. Motivasi membuat individu bekerja dengan bergairah, senang, dan efektif untuk memperoleh kepuasan. Motivasi erat kaitannya dengan emosi. Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusias, gairah, optimis dan keyakinan diri.

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial non verbal yang tersembunyi, sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Kemampuan empati yang tinggi merupakan keterampilan yang penting dalam pergaulan dan membina

hubungan dengan orang lain. Penelitian Rosenthal dalam Goleman (2007: 137) menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat non verbal lebih mampu menyesuaikan diri secara emosional, lebih populer, lebih mudah bergaul, dan lebih peka. Seseorang yang mampu mengenal dan terbuka pada emosinya sendiri, orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Goleman (2007: 59) mengungkapkan bahwa kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Individu yang kurang terampil berkomunikasi akan sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain. Orang yang mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain akan berhasil dalam membina hubungan dan sukses dalam bidang apapun. Ramah, baik hati, suka menolong, hormat terhadap guru, dan memiliki banyak teman dapat dijadikan petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain.

Pengembangan kecerdasan emosional merupakan kebutuhan untuk pencapaian kesuksesan. Saat ini, kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh IQ, namun kecerdasan emosional memiliki peran yang lebih tinggi dalam kesuksesan seseorang. Seperti yang diungkapkan Nancy Gibbs dalam Ellen N. Junn dan C.J. Boyatzis (2000: 93) *“Among the ingredients for success, researchers now generally agree that IQ counts for about 20%; the rest*

depends on everything from class to luck the neutral pathway that have developed in the brain over millions of years of human evolution.” Artinya di antara unsur-unsur untuk sukses, sekarang peneliti pada umumnya sepakat bahwa jumlah IQ sekitar 20%, sisanya tergantung pada segala sesuatu dari kelas untuk keberuntungan jalur netral yang telah dikembangkan di otak selama jutaan tahun evolusi manusia. Pendapat tersebut memperkuat pentingnya pengembangan kecerdasan emosional karena kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh IQ seseorang.

3. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas

Istilah kreativitas banyak dikemukakan oleh para ahli. Kreativitas sangat luas, sulit untuk mengartikan dalam satu definisi seperti yang diungkapkan Mahendar Reddy Sarsani (2005: 1) *Creativity is too complex in nature. It is difficult to understand the meaning in one single definition.* Rhodes dalam Utami Munandar (2009: 20) menyebut keempat jenis definisi tentang kreativitas ini sebagai “*Four P’s of Creativity: Person, Process, Press, Product*”. Beberapa definisi tentang kreativitas berdasarkan definisi empat P meliputi: (1) definisi pribadi, (2) definisi proses, (3) definisi produk, (4) definisi press. Kreativitas dilihat dari segi pribadi merupakan bentuk keunikan yang ada dalam diri individu berupa originalitas ide dan gagasan dalam interaksi dengan lingkungannya, sehingga muncul ide yang berbeda. Menurut Hullbeck dalam Utami Munandar (2009: 20), tindakan kreatif

muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya.

Definisi proses kreatif merupakan suatu proses dalam menemukan gagasan kreatif, dimulai melihat permasalahan yang ada, mengumpulkan informasi, menemukan hubungan-hubungan baru, sampai pada menemukan bentuk pemikiran baru dalam menghadapi suatu masalah dan menyampaikan hasil pemikiran tersebut.

Definisi yang berfokus pada produk kreatif adalah kemampuan dalam menghasilkan sesuatu yang baru, orisinal dan bermakna bagi individu dan lingkungan. Produk baru bukan berarti keseluruhan produk harus baru, namun dapat berupa penggabungan unsur-unsur lama menjadi sesuatu yang baru dan menjadi lebih bernilai dalam memenuhi kebutuhan individu dan lingkungan.

Definisi dan pendekatan terhadap kreativitas yang keempat adalah menekankan faktor “*press*” atau dorongan. Dorongan dibagi menjadi dua yaitu dorongan internal berupa motivasi dan dorongan eksternal dari lingkungan sosial atau psikologis. Mengenai dorongan eksternal, ada lingkungan sosial yang memberikan kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif, tetapi ada juga lingkungan yang tidak menghargai imajinasi, fantasi, atau tindakan kreatif, untuk itu, perlu dibentuk lingkungan yang mendukung berkembangnya kreativitas.

Berbagai definisi kreativitas berfokus pada salah satu dari empat P seperti yang diuraikan di atas atau kombinasinya. Keempat P ini saling

berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan didukung oleh dukungan dan dorongan (*Press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif. Menurut Chandra dalam Sugihartono,dkk (2007: 14) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan mental yang khas pada manusia yang melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinil, baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Menurut Maslow dalam Abdussalam Al-Khalili (2005: 13) kreativitas merupakan proses yang terwujud dalam kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran-pemikiran tanpa ada yang mencegah dan diiringi adanya rasa takut untuk diremehkan oleh orang lain. Kreativitas menyebabkan kemampuan berpikir yang luas dan memiliki banyak solusi atas suatu permasalahan. Menurut Hurlock dalam Raghunath Pani (2007: 372).

Creativity is the capacity of persons to produce compositions, products or ideas of any sort which are essentially new or novel, and previously unknown to the producer. It can be imaginative activity or thought synthesis, where the product is not a mere summation. It may involve the forming of new patterns of information derived from past experience, and the transplanting of old relationships to new situations and may involve the generation of new correlates. It must be purposeful and goal directed, not idle fantasy-although it need not have immediate practical application or be a perfect and complete product. It may take the form of an artistic, literary or scientific production or may be of procedural or methodological nature.

Kreativitas adalah kemampuan orang untuk menghasilkan komposisi, produk atau ide apapun yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak diketahui pada produsen. Hal ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran, produk yang dihasilkan tidak hanya penggabungan, tetapi mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru informasi yang diperoleh

berupa pengalaman masa lalu, dan penyesuaian situasi lama ke situasi baru dan mungkin melibatkan generasi berkorelasi baru. Kreativitas harus memiliki tujuan yang diarahkan, bukan fantasi yang bebas, walaupun hal itu tidak harus memiliki aplikasi praktis langsung atau menjadi produk yang sempurna dan lengkap. Kreativitas mungkin mengambil bentuk artistik, literasi ilmiah atau produksi atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan melahirkan sesuatu yang baru, ataupun membuat kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada menjadi lebih bernilai, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan dorongan baik internal seperti motivasi maupun eksternal seperti lingkungan yang mendukung berkembangnya kreativitas.

Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan karena kreativitas merupakan hasil interaksi dengan lingkungan, seperti yang dikemukakan Utami Munandar (2009: 12) bahwa seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik perubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Kreativitas dapat ditingkatkan dengan menciptakan situasi dan lingkungan yang memungkinkan timbulnya aktivitas kreatif, terutama melalui pendidikan.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Guilford dalam Utami Munandar (2009: 10) ciri-ciri utama dari kreativitas dibedakan antara *aptitude* dan *non aptitude traits* yang berhubungan dengan kreativitas. Ciri-ciri *aptitude* dari kreativitas meliputi: (1) kelancaran atau *fluency*, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. Orang kreatif memiliki kelancaran dalam menyelesaikan masalah dengan sudut pandang yang berbeda, (2) keluwesan atau *flexibility*, yaitu kemampuan untuk mengembangkan berbagai macam alternatif jawaban, pemecahan dan pendekatan terhadap masalah. Orang kreatif mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang, (3) orisinalitas dalam berpikir, yaitu kemampuan untuk memutuskan gagasan baru dengan caranya sendiri. Ciri *non aptitude traits* diantaranya: (1) kepercayaan diri, (2) keuletan, (3) apresiasi estetik, (4) kemandirian.

Adapun ciri-ciri pribadi kreatif yang diperoleh dari kelompok pakar psikolog dalam Utami Munandar (2009: 37) adalah sebagai berikut : (1) imajinatif, (2) mempunyai prakarsa, (3) mempunyai minat luas, (4) mandiri dalam berpikir, (5) senang berpetualang, (6) penuh energi, (7) percaya diri, (8) bersedia mengambil resiko, dan (9) berani dalam pendirian dan keyakinan. Menurut Carl Rogers dalam Utami Munandar (2009: 34) tiga kondisi pribadi yang kreatif adalah (1) keterbukaan terhadap pengalaman, (2) kemampuan menilai situasi sesuai patokan pribadi seseorang (*internal locus*

of evaluation), dan (3) kemampuan bereksperimen, untuk “bermain” dengan konsep-konsep.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa ciri-ciri orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, fleksibel dalam berpikir, kebebasan dalam berfikir, mempunyai minat yang luas, dan percaya terhadap gagasan sendiri. Ciri-ciri kreatif dapat diperoleh siswa apabila siswa mendapatkan lingkungan yang tepat untuk berkembang dan dididik dengan benar oleh orang tua dan guru.

c. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong dan menghambat kreativitas anak, baik faktor internal maupun eksternal. Diperlukan rangsangan-rangsangan dan latihan-latihan untuk mengembangkan kreativitas. Faktor-faktor pendorong kreativitas menurut Hurlock (1999: 11) adalah: (1) waktu, (2) kesempatan menyendiri, (3) dorongan, (4) sarana, (5) lingkungan yang merangsang, (6) cara mendidik anak, (7) kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan uraian faktor-faktor pendorong kreativitas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas dapat berkembang di lingkungan yang mendukung, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun di lingkungan rumah. Pemberian rangsangan dari guru dan orang tua juga sangat mempengaruhi bagi tingkat perkembangan kreativitasnya. Terdapat pula faktor-faktor penghambat kreativitas, faktor tersebut merupakan kebalikan dari faktor pendukung. Eko Jalu S. (2007: 174) menyebutkan faktor

penghambat kreativitas, diantaranya: (1) dihantui rasa takut, (2) dibelenggu zona kenyamanan, (3) memiliki kemalasan mental, (4) fokus pada masalah bukan solusi.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan kreativitas siswa, baik itu di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan sekolah karena lingkungan merupakan tempat anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Salah satunya, di lingkungan sekolah terdapat berbagai kegiatan yang dilaksanakan di bawah OSIS.

d. Pengertian Belajar

Belajar merupakan unsur yang melekat dalam kehidupan manusia, terlebih dalam dunia pendidikan. Pemahaman yang benar mengenai konsep belajar diperlukan untuk mencapai pembelajaran yang bermutu, khususnya bagi pendidik, pelajar, dan semua orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Konsep belajar dari pendapat para ahli pada prinsipnya memiliki makna yang sama. Santrock dan Yussen sebagaimana dikutip Sugihartono,dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Menurut Chaplin seperti yang dikutip Muhibbin Syah (2012: 65), Ia membatasi pengertian belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi : “*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience.*” Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman”. Rumusan keduanya adalah

“*Process of acquiring responses as a result of special practise*”, belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus”. Hintzman dalam Muhibbin Syah (2012: 65) juga merumuskan tentang pengertian belajar. Menurut pendapatnya “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*”. Artinya belajar ialah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun dapat diartikan sebagai belajar, karena pengalaman juga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan individu, baik tingkah laku, sikap, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat relatif menetap sebagai hasil pengalaman, dan perubahan-perubahan yang direfleksikan dalam dirinya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan proses, di dalamnya terdapat perubahan-perubahan yang terjadi. Proses ini melibatkan berbagai komponen, sehingga terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Muhibbin Syah (2012: 145) dibagi menjadi dua yaitu: (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa) terdiri dari dua aspek, aspek fisiologis yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan aspek psikologis yaitu rohani, tingkat kecerdasan/ inteligensi

siswa, sikap, minat, bakat, dan motivasi siswa, (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa, baik lingkungan sosial dan non sosial dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: (1) faktor internal meliputi (a) faktor jasmaniah, dibagi lagi menjadi dua yaitu kesehatan dan catat tubuh, (b) faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, (c) faktor kelelahan, (2) faktor eksternal ini juga dapat dibagi menjadi dalam tiga faktor meliputi (a) faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarganya, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, dan suasana rumah tangga, (b) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar itu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan murid, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung dan sebagainya dan, (c) faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keadaan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu (1) faktor internal yang berasal dari

dalam diri siswa meliputi kondisi jasmani, motivasi, minat, bakat, motivasi, kematangan, tingkat kecerdasan, serta faktor dari dalam diri lainnya dan (2) faktor eksternal yang berhubungan dengan faktor dari luar siswa meliputi keluarga, kondisi lingkungan rumah, guru, lingkungan sekolah, sarana dan pra sarana, metode mengajar, masyarakat, kondisi ekonomi, serta faktor dari luar lainnya.

f. Kreativitas Belajar

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, kreativitas belajar dapat diartikan sebagai sikap terbuka terhadap pengalaman belajar, fleksibel dan bebas dalam berpikir, sehingga mampu untuk menghasilkan gagasan, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah yang lebih efisien dan unik dalam belajar.

B. Penelitian yang Relevan

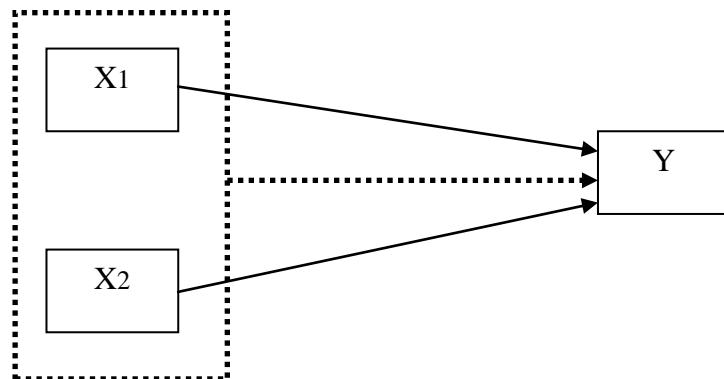
- 1) Penelitian yang dilakukan Ario Wiratmoko (2012) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta”. Metode *ex-post facto* dan sampel penelitian 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara kegiatan ekstrakurikuler robotika dan kecerdasan emosional siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dengan kontribusi 40,7%. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,755 > 2,042$) pada taraf signifikansi 5%.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nuril Fauziah (2011) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen”.

Pendekatan penelitian kuantitatif dan populasi penelitian siswa kelas VIII. Hasil penelitian ini adalah variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal tersebut dapat diperoleh persamaan $Y = 34,848 + 0,539X$ dengan $t_{hitung} (5,482) \geq t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Serta diperoleh $F_{hitung} (30,051) > F_{tabel} (3,988)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Widya Primandaru Sukamto berjudul “Pengaruh Intensitas Belajar Siswa dan Partisipasi dalam Kegiatan OSIS terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010” dengan kesimpulan dari penelitian ini yaitu partisipasi dalam kegiatan OSIS berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan t_{hitung} sebesar 3,107 diterima pada taraf signifikansi 5%. Variabel partisipasi dalam kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif sebesar 43,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,5%.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X1 : Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah
- X2 : Kecerdasan Emosional
- Y : Kreativitas Belajar
- : Pengaruh X1, X2 dan Y secara sendiri-sendiri
- ↔ : Pengaruh X1, X2 dan Y secara bersama-sama

1. Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Kreativitas Belajar siswa.

Perkembangan kreativitas belajar dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor interen maupun eksteren. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari siswa, misalnya: bakat, minat, kemampuan kecerdasan dan sikap. Faktor *ekstern* atau faktor yang berasal dari luar siswa, misalnya: lingkungan sekolah, sekolah, atau masyarakat. Kegiatan di bawah Organisasi Siswa Intra Sekolah termasuk dalam lingkungan sekolah yang baik untuk mendukung perkembangan kreativitas belajar siswa.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali, merasakan emosinya dan mengendalikannya untuk digunakan pada saat yang tepat dan dengan cara yang tepat. Kreativitas adalah salah satu kemampuan manusia untuk mengintegrasikan stimulus luar dengan memori yang telah dimiliki sebelumnya menjadi suatu bentuk baru. Kreativitas bukanlah hasil dadakan, tetapi merupakan hasil bersama dari fisik, berpikir logis, daya cipta, kreasi, imajinasi, dan motivasi yang terintegrasi menjadi ide baru. Ide baru tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk dunia pendidikan yang bervariasi menurut kemampuan masing-masing individu dalam memperoleh pengetahuan.

Kecerdasan emosional mampu menjadi alat untuk pengendalian diri, sehingga seseorang tidak terjerumus ke dalam tindakan-tindakan emosional yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Kecerdasan emosional bisa diimplementasikan sebagai cara yang sangat baik untuk membesarkan ide, konsep atau bahkan sebuah produk, sehingga kecerdasan emosional sangat berhubungan erat dengan kreativitas belajar siswa yang menjadikan siswa tersebut menjadi lebih aktif.

3. Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas belajar.

Organisasi merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan minat dan

bakat yang dimiliki, sehingga kreativitas yang ada di dalam diri siswa dapat tersalurkan dengan baik. Ketika kecerdasan emosional dimiliki oleh siswa, dalam partisipasi organisasi akan ada peningkatan kerjasama dan inovasi yang dapat meningkatkan kreativitasnya. Pemahaman terhadap kompetensi kecerdasan emosional diasumsikan dapat membantu dalam manajemen emosi pada siswa khususnya dalam mengatasi emosi negatif yang ada dalam proses pengembangan kreativitas.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih?
2. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih?
3. Bagaimanakah pengaruh partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Selain itu, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional sebab-akibat dengan pendekatan *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Pengasih yang berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subjek penelitian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun pelajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret–Mei 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 2 Pengasih sebanyak 64 orang siswa yang terbagi dalam dua kelas TITL 1 dan TITL 2. Jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, sehingga semua subyek dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Suharsimi Arikunto (2010: 174)

menyatakan penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi yang merupakan suatu pegangan yang berisi petunjuk-petunjuk bagi peneliti. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah

Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah keterlibatan mental dan emosional siswa untuk turut berperan memberikan kontribusi dalam menjalankan tugasnya melaksanakan kegiatan OSIS dengan mencurahkan segala potensi, patuh menjalankan peraturan organisasi dan berbagi tanggung jawab pencapaian tujuan kegiatan. Indikator variabel partisipasi kegiatan OSIS meliputi: (1) keterlibatan dalam kegiatan OSIS, (2) motivasi kontribusi dalam kegiatan OSIS, (3) tanggung jawab dalam partisipasi kegiatan OSIS, dan (4) ketekunan dalam partisipasi kegiatan OSIS.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, merasakan emosinya dan mengendalikannya untuk digunakan pada saat yang tepat dan dengan cara yang tepat. Indikator variabel kecerdasan emosional meliputi: (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3)

memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, (5) membina hubungan.

3. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah sikap terbuka terhadap pengalaman belajar, fleksibel dan bebas dalam berpikir, sehingga mampu untuk menghasilkan gagasan, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah yang lebih efisien dan unik dalam belajar. Indikator variabel kreativitas belajar meliputi: (1) keterbukaan pada pengalaman dalam belajar, (2) fleksibel dalam berpikir dan menghargai hasil belajar, (3) minat terhadap kreasi dalam belajar, (4) kebebasan berekspresi dalam kegiatan belajar, (5) percaya terhadap gagasan hasil belajar yang dicapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data mengenai partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert*.

1. Angket/ Kuesioner

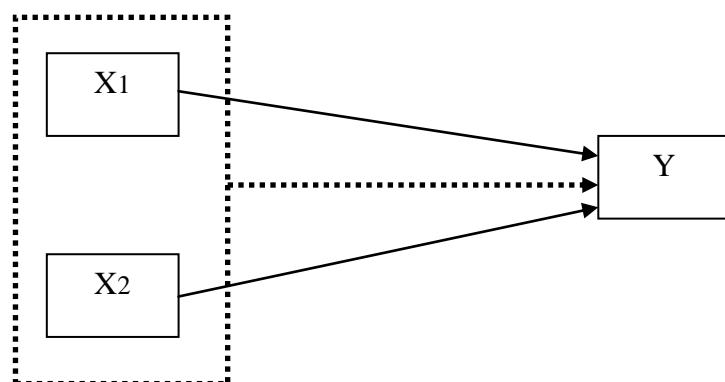
Angket/Kuesioner adalah pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pengumpulan data mengenai partisipasi dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah, kecerdasan emosional, dan kreativitas belajar dengan subjek siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang

digunakan merupakan angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya. Sebelum digunakan, angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dosen ahli.

F. Variabel dan Paradigma Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, variabel bebas terdiri dari Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2), dan variabel terikat terdiri dari Kreativitas Belajar (Y).

Paradigma hubungan antar variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Tata hubung antar variabel penelitian

Keterangan :

X1 : Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah

X2 : Kecerdasan Emosional

Y : Kreativitas Belajar

→ : Pengaruh X1, X2 dan Y secara sendiri-sendiri

:-> : Pengaruh X1, X2 dan Y secara bersama-sama

G. Instrumen Penelitian

Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh kualitas alat ukur yang digunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen atau kuesioner untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup model skala *Likert*.

Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Empat pilihan dalam skala *Likert* yang digunakan adalah sebagai berikut: sangat setuju (skor empat), setuju (skor tiga), kurang setuju (skor dua), tidak setuju (skor satu). Kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah seperti dalam Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Kegiatan OSIS

No	Indikator	No	Jumlah
1	Keterlibatan dalam Kegiatan OSIS	1,2,3,4,5	5
2	Motivasi kontribusi dalam kegiatan OSIS	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Tanggung jawab dalam partisipasi kegiatan OSIS	13,14,15,16,17,18	6
4	Ketekunan dalam partisipasi kegiatan OSIS	19,20,21,22,23	5
	Jumlah		23

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	No	Jumlah
1	Mengenali emosi diri	1,2,3,4	4
2	Mengelola emosi	5,6,7,8	4
3	Memotivasi diri sendiri	9,10,11,12	4
4	Mengenali emosi orang lain	13,14,15,16	4
5	Membina hubungan	17,18,19,20,21, 22	6
Jumlah			22

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

No	Indikator	No	Jumlah
1	Keterbukaan pada pengalaman dalam belajar	1,2,3,4	4
2	Fleksibel dalam berpikir dan menghargai hasil belajar.	5,6,7,8	4
3	Minat terhadap kreasi dalam belajar	9,10,11,12	4
4	Kebebasan berekspresi dalam kegiatan belajar.	13,14,15,16,17	5
5	Percaya terhadap gagasan hasil belajar yang dicapai.	18,19,20,21,22	5
Jumlah			22

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgment* kepada dosen ahli. Dosen sebagai validator instrumen adalah Dr. Edy Supriyadi, Soeharto, MSOE., Ed.D, Dr. Samsul Hadi, M.T., dan Ahmad Sudjadi, M.Pd. Selanjutnya uji validitas dilakukan dengan uji coba instrumen. Uji coba

instrumen dilakukan dengan menganalisis butir tes, yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Pengujian validitas isi menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan koefisien $r_{hitung} > 0,300$.

Berikut ini hasil uji coba validitas instrumen penelitian untuk variabel partisipasi kegiatan OSIS, kecerdasan emosional, dan kreativitas belajar.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Partisipasi Kegiatan OSIS

No	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Gugur	No. Butir Soal Valid
1	Keterlibatan dalam Kegiatan OSIS	1,2,3,4,5		1,2,3,4,5
2	Motivasi kontribusi dalam kegiatan OSIS	6,7,8,9,10,11,12	11	6,7,8,9,10,12
3	Tanggung jawab dalam partisipasi kegiatan OSIS	13,14,15,16,17,18	17	13,14,15,16,18
4	Ketekunan dalam partisipasi kegiatan OSIS	19,20,21,22,23	21	19,20,22,23
	Jumlah	23	3	20

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Gugur	No. Butir Soal Valid
1	Mengenali emosi diri	1,2,3,4		1,2,3,4
2	Mengelola emosi	5,6,7,8		5,6,7,8
3	Memotivasi diri sendiri	9,10,11,12		9,10,11,12
4	Mengenali emosi orang lain	13,14,15,16		13,14,15,16
5	Membina hubungan	17,18,19,20,21,22		17,18,19,20,21,22
	Jumlah	22		22

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kreativitas Belajar

No	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Gugur	No. Butir Soal Valid
1	Keterbukaan pada pengalaman dalam belajar	1,2,3,4		1,2,3,4
2	Fleksibel dalam berpikir dan menghargai hasil belajar.	5,6,7,8		5,6,7,8
3	Minat terhadap kreasi dalam belajar	9,10,11,12		9,10,11,12
4	Kebebasan berekspresi dalam kegiatan belajar.	13,14,15,16, 17	16	13,14,15,17
5	Percaya terhadap gagasan hasil belajar yang dicapai.	18,19,20,21, 22		18,19,20,21,22
Jumlah		22	1	21

Berdasarkan Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6, hasil uji validitas instrumen untuk variabel partisipasi kegiatan OSIS terdapat tiga butir soal yang tidak valid nomor 11, 17, 21. Instrumen variabel kecerdasan emosional semua butir valid dan Instrumen kreativitas belajar soal terdapat satu butir soal tidak valid nomor 16.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan *software* statistik SPSS

19. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha*

Cronbach > 0,70 (Nunnaly dalam Imam Ghazali, 2011:48). Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7. Nilai koefisien reliabilitas.

No.	Instrumen Penelitian	Jumlah	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Partisipasi kegiatan OSIS	23	0,910	Reliabel
2	Kecerdasan emosional	22	0,871	Reliabel
3	Kreativitas belajar	22	0,874	Reliabel

Berdasarkan Tabel 7, hasil perhitungan reliabilitas instrumen partisipasi kegiatan OSIS, kecerdasan emosional, dan kreativitas belajar lebih dari 0,70 sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Pengolahan data dalam penelitian ini, meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing- masing variabel. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19. Analisis deskriptif menunjukkan perhitungan harga mean, median, modus, tingkat penyebaran, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Data sebaran skor setiap variabel diklasifikasikan dalam bentuk tabel distribusi untuk melihat kecenderungan masing-masing skor dengan cara menggunakan mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dari subjek

penelitian. Harga-harga tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi seperti dalam Tabel 8.

Tabel 8. Kategori Pengukuran Variabel

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
3.	$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4.	$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

(Sumber : Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

Mi = Mean ideal dalam komponen penelitian

= $1/2$ (Nilai tertinggi + Nilai terendah)

SDi = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

= $1/6$ (Nilai tertinggi – Nilai terendah)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel berdistribusi normal. Hal ini penting diketahui sebagai persyaratan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 19 pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Penentuan kriteria dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada

taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji linearitas dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolonieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflantion Factor*), jika $\alpha = 0,05$ maka batas $VIF = 10$. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi kegiatan OSIS terhadap kreativitas belajar, dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar.

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Teknik analisis regresi linear ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi kegiatan OSIS (X1) dan kecerdasan emosional (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kreativitas belajar (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai determinasi (R^2) dicari menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi kegiatan organisasi siswa intra sekolah (X1) dan kecerdasan emosional (X2), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa (Y). Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas X.

Hasil penelitian ini digunakan untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Bagian ini akan menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Skor yang diperoleh dari tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif menggunakan bantuan program *SPSS 19.00* meliputi harga mean, median, modus, rentang, penyebaran data, dan standar deviasi.

1. Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

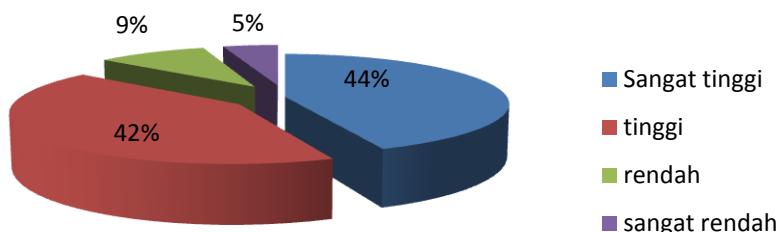
Data variabel partisipasi kegiatan OSIS didapatkan dari angket dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 64 siswa. Hasil analisis deskriptif terlampir dengan menggunakan *SPSS 19.00* menunjukan nilai mean = 57,61; median = 59,00; modus = 57,00; standar deviasi = 8,99; skor terendah = 26,00; skor tertinggi = 78,00; tingkat penyebaran partisipasi kegiatan organisasi siswa intra sekolah = 80,81; rentang = 52,00; dan jumlah skor

keseluruhan adalah sebesar 3687. Berdasarkan perhitungan pengkategorian, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan partisipasi kegiatan OSIS dalam Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Partisipasi Kegiatan OSIS

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 60$	28	43,75	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X < 60$	27	42,1875	Tinggi
3.	$40 \leq X < 50$	6	9,375	Rendah
4.	$X < 50$	3	4,6875	Sangat Rendah
	Total	64		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di atas, maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Partisipasi Kegiatan OSIS

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 3, dapat diketahui bahwa dari 64 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih, terdapat 28 siswa (43,75%) memiliki kategori kecenderungan partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sangat tinggi, 27

siswa (42,18%) memiliki kategori kecenderungan partisipasi kegiatan OSIS tinggi, 6 siswa (9,37%) memiliki kategori kecenderungan partisipasi kegiatan OSIS rendah, dan 3 siswa (4,68%) memiliki kecenderungan partisipasi kegiatan OSIS sangat rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) memiliki kecenderungan partisipasi kegiatan OSIS yang sangat tinggi.

2. Kecerdasan Emosional

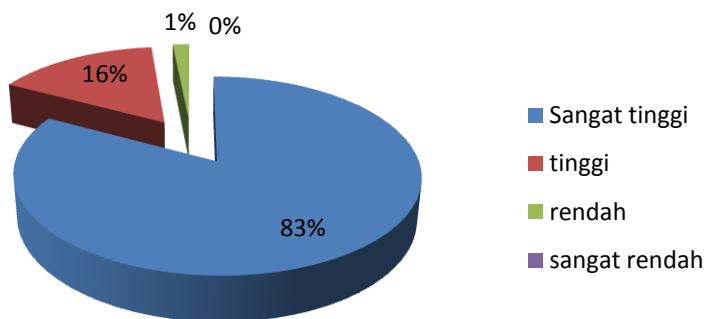
Data variabel kecerdasan emosional didapatkan dari angket dengan 22 butir pertanyaan dan jumlah responden 64 siswa. Dilihat dari hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS 19.00*, maka diketahui nilai mean = 70,86; median = 72,00; modus = 74,00; standar deviasi = 6,91; skor terendah = 49,00; skor tertinggi = 88,00; tingkat penyebaran kecerdasan emosional siswa = 47,71; rentang = 39,00 dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 4535.

Berdasarkan perhitungan pengkategorian, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan seperti dalam Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kecerdasan Emosional

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 66$	53	82,8125	Sangat Tinggi
2.	$55 \leq X < 66$	10	15,625	Tinggi
3.	$44 \leq X < 55$	1	1,5625	Rendah
4.	$X < 44$	0	0	Sangat Rendah
Total		64		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel kecerdasan emosional, maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa dari 64 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih, terdapat 53 siswa (82,81%) memiliki kategori kecenderungan kecerdasan emosional sangat tinggi, 10 siswa (15,62%) memiliki kategori kecenderungan kecerdasan emosional tinggi, 1 siswa (1,56%) memiliki kategori kecenderungan kecerdasan emosional rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih memiliki kecenderungan kecerdasan emosional yang sangat tinggi.

3. Kreativitas belajar

Data variabel kreativitas belajar didapatkan dari angket dengan 21 butir pertanyaan dan jumlah responden 64 siswa. Dilihat dari hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS 19.00*, maka diketahui nilai mean = 67,91;

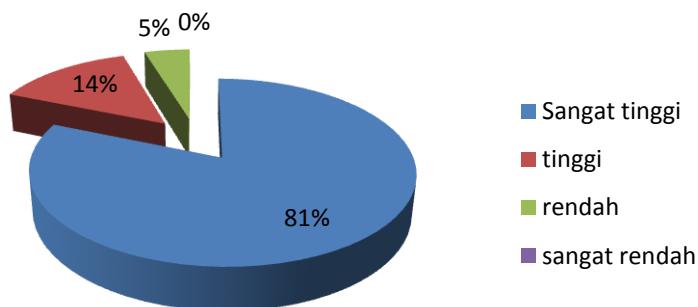
median = 69,00; modus = 70,00; standar deviasi = 6,76; skor terendah = 49,00; skor tertinggi = 81,00; tingkat penyebaran kreativitas belajar = 45,76; rentang = 32,00, dan jumlah skor keseluruhan adalah sebesar 4346.

Berdasarkan perhitungan pengkategorian, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan seperti dalam Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kreativitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 63$	52	81,25	Sangat Tinggi
2.	$52,5 \leq X < 63$	9	14,0625	Tinggi
3.	$42 \leq X < 52,5$	3	4,6875	Rendah
4.	$X < 42$	0	0	Sangat Rendah
	Total	64		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel kreativitas belajar di atas, maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Kreativitas Belajar

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari 64 siswa kelas X SMK N 2 Pengasih, terdapat 52 siswa (81,25%) memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar sangat tinggi, 9 siswa (14,06%) memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar tinggi, 3 siswa (4,68%) memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar rendah. Berdasarkan pemaparan

tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih memiliki kecenderungan kreativitas belajar yang sangat tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau *Asymp.Sig* lebih besar dari 5% atau 0,05 dan sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Ket.
1	Partisipasi Kegiatan OSIS	X ₁	0,214	Normal
2	Kecerdasan Emosional	X ₂	0,520	Normal
3	Kreativitas Belajar	Y	0,226	Normal

Berdasarkan Tabel 12, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan *software SPSS 19 for windows*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from*

linearity>alpha yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Residu dari Variabel Bebas	Sig	Keterangan
1	Partisipasi Kegiatan OSIS	0,143	Linear
2	Kecerdasan Emosional	0,789	Linear

- a. Hasil analisis variabel partisipasi Kegiatan OSIS menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,143 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (0,143) > p (0,05). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel partisipasi kegiatan OSIS dengan kreativitas belajar.
- b. Hasil analisis variabel kecerdasan emosional menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,789 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (0,789) > p (0,05). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kecerdasan emosional dengan kreativitas belajar.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Terjadi tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflantion Factor*), jika $\alpha = 0,05$ maka batas VIF = 10. Jika VIF < 10 dan TOL > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas seperti pada Tabel 14.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Notasi	VIF	Toleransi	Ket.
1	Partisipasi Kegiatan OSIS	X_1	1,312	0,762	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Kecerdasan Emosional	X_2	1,312	0,762	

Berdasarkan Tabel 14, dari dua buah variabel terlihat bahwa nilai VIF adalah 1.312 dan *Tolerance* adalah 0.762, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada multikolinearitas.

C. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (partisipasi kegiatan OSIS, kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (kreativitas belajar).

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Menjawab pertanyaan penelitian yang pertama, yaitu bagaimanakah pengaruh partisipasi kegiatan OSIS terhadap kreativitas belajar? digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil analisis regresi linear sederhana partisipasi kegiatan OSIS (X_1) terhadap kreativitas belajar (Y) seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

Sumber	Koef	R	R ²	Sig	Keterangan
Konstanta	47,373	0,474	0,224	0,000	Positif
Kegiatan OSIS	0,356				

Berdasarkan Tabel 15, diketahui besarnya konstanta (a) = 47,373 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,356. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 47,373 + 0,356X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,356 yang berarti jika partisipasi kegiatan OSIS (X_1) meningkat satu satuan maka nilai kreativitas belajar siswa (Y) akan meningkat 0,356 satuan.

Tabel 15 diketahui bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,474, karena koefisien korelasi ($R_{X_1,Y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi kegiatan OSIS dengan kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi partisipasi kegiatan OSIS, maka akan meningkatkan kreativitas belajar siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara partisipasi kegiatan OSIS dengan kreativitas belajar siswa tersebut adalah searah.

Harga koefisien determinasi (R^2) X_1 terhadap Y sebesar 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi kegiatan OSIS memiliki kontribusi terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 22,4%.

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, yaitu bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar? digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil analisis regresi linear sederhana kecerdasan emosional (X_1) terhadap kreativitas belajar (Y), seperti pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

Sumber	Koef	R	R²	Sig	Keterangan
Konstanta Kecerdasan emosional	14,081 0,760	0,776	0,601	0,00	Positif

Berdasarkan Tabel 16, diketahui besarnya konstanta (a) = 14,08 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,760. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 14,081 + 0,760X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,760 yang berarti jika kecerdasan emosional (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kreativitas belajar siswa (Y) akan meningkat 0,760 satuan.

Tabel 16 diketahui bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0,776, karena koefisien korelasi ($R_{x_2,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013. Kecerdasan emosional yang semakin tinggi akan meningkatkan kreativitas belajar siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara

kecerdasan emosional dengan kreativitas belajar siswa tersebut adalah searah.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 19.00, harga koefisien determinasi (R^2) X_2 terhadap Y sebesar 0,601. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki kontribusi terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 60,1%.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Pengaruh Partisipasi kegiatan OSIS dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu bagaimanakah pengaruh partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar? digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil uji regresi linear berganda partisipasi kegiatan OSIS (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap kreativitas belajar (Y), seperti pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Sumber	Koef	R	R^2	Sig	Keterangan
Konstanta	12,89	0,783	0,613	0,00	Positif
Kegiatan OSIS	0,094				
Kecerdasan emosional	0,700				

Berdasarkan Tabel 17 diketahui besarnya konstanta (a) = 12,89, nilai koefisien regresi (b) = 0,094, koefisien regresi (c) = 0,700, maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 12,89 + 0,094X_1$

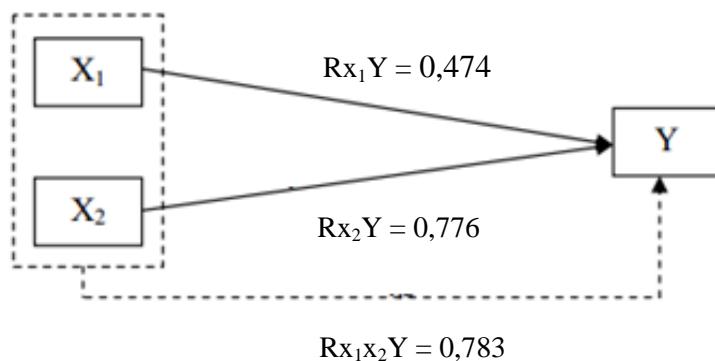
+ 0,700X₂. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi partisipasi kegiatan OSIS (X₁) bernilai positif sebesar 0,094 yang berarti jika partisipasi kegiatan OSIS meningkat satu satuan, maka nilai kreativitas belajar siswa akan meningkat 0,094 dengan asumsi nilai kecerdasan emosional (X₂) tetap. Demikian juga nilai koefisien regresi kecerdasan emosional (X₂) bernilai positif sebesar 0,70 yang berarti jika kecerdasan emosional meningkat satu satuan maka nilai kreativitas belajar siswa (Y) akan meningkat 0,70 satuan dengan asumsi nilai partisipasi kegiatan OSIS (X₁) tetap.

Tabel 17 diketahui bahwa koefisien korelasi X₁ dan X₂ terhadap Y sebesar 0,783, karena koefisien korelasi (Rx_{12,y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional dengan kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 19.00 harga koefisien determinasi (R²) X₁ dan X₂ terhadap Y sebesar 0,613. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional memiliki kontribusi terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 61,3%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi kegiatan OSIS (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan analisis data penelitian dengan bantuan SPSS 19.00 maka paradigma hasil penelitian dapat digambarkan seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis regresi dan Gambar 6 maka selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih

Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara partisipasi kegiatan OSIS terhadap kreativitas belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas X SMK N 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi analisis regresi linier sederhana $Y = 47,373 + 0,356X_1$, korelasi (R) sebesar 0,474 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,224. Artinya apabila variabel partisipasi kegiatan OSIS bertambah tinggi atau mengalami kenaikan 1, maka variabel kreativitas

belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas X SMK N 2 Pengasih akan bertambah tinggi pula atau akan naik sebesar 0,356.

Partisipasi kegiatan OSIS mempunyai pengaruh yang positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013, dengan kontribusi yang diberikan 22,4% sedangkan 77,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik siswa berpartisipasi dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah maka semakin baik kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Sebaliknya semakin rendah siswa mengikuti kegiatan organisasi siswa intra sekolah maka, semakin rendah kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.

Kegiatan OSIS yang berorientasi pada pengembangan potensi optimal meliputi bakat, minat, dan kreativitas merupakan wadah yang tepat sebagai pendorong kreativitas belajar siswa. Kriteria penilaian partisipasi kegiatan OSIS ini menggunakan 4 indikator,yaitu (1) keterlibatan dalam kegiatan OSIS, (2) motivasi kontribusi dalam kegiatan OSIS, (3) tanggung jawab dalam partisipasi kegiatan OSIS, dan (4) ketekunan dalam partisipasi kegiatan OSIS. Hasil pengisian angket siswa kelas X TITL SMKN 2 Pengasih diketahui bahwa indikator ketekunan dalam partisipasi kegiatan OSIS memiliki kecenderungan skor yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa

ketekunan siswa dalam partisipasi kegiatan OSIS berperan penting dalam peningkatan kreativitas belajar siswa. Berpartisipasi dalam kegiatan OSIS, siswa dapat menemui berbagai masalah kegiatan OSIS sehingga dituntut untuk menghimpun ide, menggagas pemikiran yang baru, dan menyampaikannya agar masalah dapat terselesaikan. Masalah yang terjadi dalam kegiatan OSIS selalu berkembang seperti halnya masalah yang ada di lingkungan masyarakat sehingga diperlukan cara-cara yang baru dan inovasi untuk memecahkannya. Masalah yang selalu muncul ini memerlukan ketekunan untuk memecahkannya. Alternatif pemecahan masalah juga harus disampaikan pada siswa lain yang menjadi bagian dari kegiatan OSIS. Hal ini memerlukan keberanian siswa untuk menyampaikan gagasannya. Beberapa proses inilah yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas belajar siswa dengan tekun berpartisipasi dalam kegiatan OSIS.

Siswa yang kreativitas belajarnya tinggi akan memiliki sikap terbuka terhadap pengalaman belajar, fleksibel dan bebas dalam berpikir, mampu menghasilkan gagasan, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah yang lebih efisien dan unik dalam belajar. Kreativitas dimulai dengan fleksibel dalam berpikir. Partisipasi dalam kegiatan OSIS dituntut untuk fleksibel memecahkan masalah yang ada dengan tekun. Kreativitas belajar dapat berkembang jika berada di lingkungan yang tepat karena merupakan salah satu faktor pendorong tingkat kreativitas seperti yang diungkapkan oleh Hurlock (1999: 11) terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong tingkat kreativitas pada anak, diantaranya adalah: (1) waktu, (2) kesempatan

menyendiri, (3) dorongan, (4) sarana, (5) lingkungan yang merangsang, (6) cara mendidik anak, (7) kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS agar dapat lebih mempengaruhi kreativitas belajar dapat dilakukan sekolah dengan mengevaluasi dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik bagi siswa. Evaluasi dilakukan tidak hanya berkutat dengan kegiatan apa yang dapat terlaksana dan tidak terlaksana, namun lebih pada nilai dari kegiatan itu. Sejauhmana kegiatan itu bermanfaat untuk siswa dan tentunya menarik minat siswa. Kegiatan yang terlihat bermanfaat namun tidak diminati oleh siswa juga akan sia-sia. Selain itu, di sisi lain siswa hendaknya lebih aktif lagi berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan OSIS karena dengan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan OSIS sangat baik untuk perkembangan kreativitas belajarnya.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih

Hasil analisis regresi sederhana yang kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi analisis regresi linier sederhana $Y = 14,081 + 0,760X_2$, korelasi (R) sebesar 0,776 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601. Artinya apabila variabel kecerdasan emosional (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kreativitas belajar siswa (Y) akan meningkat 0,760 satuan.

Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013 dengan kontribusi yang diberikan 60,1% sedangkan 39,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik kecerdasan emosional, maka semakin baik kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka, semakin rendah kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.

Kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengungkapkan perasaannya dengan tepat, mampu mengenali emosi orang lain dan menanggapinya secara baik. Kriteria penilaian variabel kecerdasan emosional menggunakan 5 indikator, meliputi: (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, (5) membina hubungan. Hasil dari angket yang diisi oleh siswa kelas X TITL SMKN 2 Pengasih menunjukkan indikator membina hubungan memiliki kecenderungan skor yang tinggi. Kemampuan membina hubungan yang dimiliki oleh siswa akan menimbulkan interaksi dan kerjasama antar siswa. Interaksi dan kerjasama memunculkan pertukaran informasi, ide, dan gagasan untuk memecahkan berbagai persoalan, termasuk dalam belajar, sehingga

kreativitas belajar siswa akan berkembang dengan dimilikinya kecerdasan emosional.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan tampil hangat, mudah bergaul, simpatik dan menyenangkan bagi orang lain. Sifat-sifat yang terdapat pada siswa dengan kecerdasan emosi yang tinggi akan mendorong berkembangnya kreativitas belajar siswa. Siswa yang memahami emosi dalam dirinya, dapat mengatur emosinya sehingga mudah menerima masukan, gagasan dari luar dengan terbuka, dan selalu percaya diri. Siswa dapat membesarkan ide, gagasan, bahkan sebuah produk, sehingga aktivitas kreatif dapat terjadi dan kreativitas belajar siswa meningkat. Kecerdasan emosional siswa penting dikembangkan agar kreativitas belajar dapat meningkat.

Meningkatkan kecerdasan emosional siswa agar lebih mempengaruhi peningkatan kreativitas belajar dapat dilakukan dengan: (1) bersikap ramah dengan teman, misalnya bertegur sapa, berterimakasih saat mendapat bantuan, menjenguk teman yang sakit, menghargai pendapat teman, sehingga terjalin hubungan yang baik. Terjalinnya hubungan yang baik akan membentuk interaksi, saling mengenal perasaan satu sama lain, kemudian akan muncul ide-ide, gagasan dalam hubungan yang dapat meningkatkan kreativitasnya, (2) mengikuti kegiatan yang bersifat sosial sehingga terjalin kerjasama, (3) bersifat jujur dan realistik, sehingga mampu melihat kenyataan yang ada dan mampu menghadapi tantangan ke depan.

3. Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi analisis regresi linier ganda $Y = 12,89 + 0,094X_1 + 0,700X_2$, koefisien korelasi (R) sebesar 0,783 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,613. Partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2012/2013 dengan kontribusi yang diberikan 61,3% sedangkan 38,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik siswa mengikuti kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional siswa, maka semakin baik kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Sebaliknya, semakin rendah siswa mengikuti kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional siswa maka, semakin rendah kreativitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.

Kreativitas belajar dapat diartikan sebagai sikap terbuka terhadap pengalaman belajar, fleksibel dan bebas dalam berpikir, sehingga mampu untuk menghasilkan gagasan, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan

masalah yang lebih efisien dan unik dalam belajar. Kegiatan OSIS merupakan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Partisipasi kegiatan OSIS dapat mengembangkan pengetahuan, minat, bakat, dan keterampilan siswa. Siswa dapat menghimpun ide, menggagas pemikiran yang baru dan menyampaikannya, sehingga kreativitas yang ada di dalam diri siswa dapat tersalurkan dengan baik. Hasil pengisian angket yang dilakukan siswa kelas X TITL SMKN 2 Pengasih menunjukkan indikator ketekunan partisipasi kegiatan OSIS dan membina hubungan memiliki kecenderungan skor yang tinggi. Hal ini menunjukkan siswa yang tekun berpartisipasi dalam kegiatan OSIS dan mampu membina hubungan yang baik dengan siswa lain, dapat meningkatkan kreativitas belajarnya. Kecerdasan emosi membuat siswa mudah bergaul, berkomunikasi dengan baik, sehingga di dalam partisipasi kegiatan OSIS akan ada peningkatan kerjasama dan inovasi yang dapat meningkatkan kreativitas belajar. Ketika partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS diikuti kecerdasan emosional, tidak akan menghambat belajar siswa karena siswa dapat membina hubungan yang baik dengan teman lain untuk mengejar ketertinggalan belajarnya. Kemampuan kecerdasan emosional juga dapat membantu manajemen emosi pada siswa khususnya dalam mengatasi emosi negatif yang ada dalam proses pengembangan kreativitas.

Meningkatnya partisipasi kegiatan OSIS didukung oleh peningkatan kecerdasan emosional akan mempengaruhi peningkatan kreativitas belajar siswa. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS dan kecerdasan

emosional dapat dilakukan sekolah dengan mengembangkan kegiatan yang positif dan disenangi oleh siswa. Banyak kegiatan yang tujuannya positif, namun tidak disenangi oleh siswa. Hal ini tentunya akan sia-sia. Berbagai kegiatan banyak yang perlu dikembangkan, terutama yang mampu menampung minat dan bakat siswa sehingga siswa dapat berinteraksi, membina hubungan dan mengaktualisasi kreativitasnya. Interaksi dan kerjasama yang dibangun pada saat berpartisipasi dalam kegiatan OSIS didukung dengan upaya peningkatan kecerdasan emosional siswa, seperti: (1) mengembangkan kegiatan yang bersifat sosial seperti bakti sosial, sehingga muncul kerjasama dan empati terhadap masalah sosial, (2) bersikap ramah dengan teman untuk menjalin hubungan yang baik, (3) menjalin interaksi yang memunculkan pertukaran ide-ide, inovasi, dan gagasan, (4) bersifat jujur dan realistik melihat kenyataan yang ada dan menghadapi tantangan, mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih, dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif antara partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap kreativitas belajar siswa, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,474 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 22,4%.
2. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,776 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 60,1%.
3. Terdapat pengaruh positif antara partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,783 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 61,3%.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penelitian, penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas

X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Teknik pengumpulan data variabel kecerdasan emosional dan kreativitas belajar lebih tepat menggunakan tes, baik tes yang dikembangkan sendiri atau menggunakan tes kecerdasan emosional dan tes kreativitas yang terstandar, seperti *EQ-I Self Report*, *EQ-360*, tes *MSCEIT (Mayer-Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test)*, *test creativity Torrance*, dan lain-lain, namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner (angket), sehingga dimungkinkan kemampuan instrumen belum optimal untuk mengukur secara mendalam karena luasnya aspek kecerdasan emosional dan kreativitas.
2. Metode penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini lebih tepat jika menggunakan metode eksperimen agar mendapat hasil yang kuat, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan pendekatan *expost facto* dengan analisis regresi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya memberi perhatian lebih serius pada berbagai kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan pengembangan kecerdasan

emosional siswa, karena hal itu berpengaruh pada tingkat kreativitas belajar siswa yang sangat penting bagi pengembangan diri siswa. Banyak siswa yang kurang berminat terhadap beberapa kegiatan karena cenderung membosankan, sebaiknya sekolah melakukan evaluasi dan pengembangan kegiatan yang lebih menarik bagi siswa. Evaluasi dan pengembangan dilakukan tidak hanya berikut dengan terlaksananya kegiatan yang ada dalam program kerja organisasi, namun lebih pada nilai dari kegiatan itu. Sejauhmana kegiatan itu bermanfaat untuk siswa dan tentunya menarik minat siswa. Kegiatan yang terlaksana, terlihat bermanfaat namun tidak diminati oleh siswa juga akan sia-sia.

2. Siswa hendaknya lebih aktif lagi mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai upaya meningkatkan kreativitas belajar. Selain itu, diharapkan siswa lebih terbuka dalam bergaul, menghargai teman, sehingga dapat menjalin hubungan yang baik sebagai upaya meningkatkan kecerdasan emosional, karena kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas. Interaksi dan kerjasama yang dibangun pada saat berpartisipasi dalam kegiatan OSIS didukung dengan upaya peningkatan kecerdasan emosional siswa, seperti: (1) mengembangkan kegiatan yang bersifat sosial sehingga muncul kerjasama dan empati terhadap masalah sosial, (2) bersikap ramah dengan teman, (3) menjalin interaksi yang memunculkan pertukaran ide-ide, inovasi, dan gagasan, (4) bersifat jujur

dan realistik melihat kenyataan yang ada dan menghadapi tantangan, mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.

3. Saran untuk peneliti lain yang tertarik mengambil penelitian yang serupa, lebih tepat menggunakan instrumen tes, baik tes yang dikembangkan sendiri atau menggunakan tes kecerdasan emosional dan tes kreativitas yang terstandar seperti *EQ-I Self Report*, *EQ-360*, tes *MSCEIT (Mayer-Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test)*). Penelitian ini terbatas pada penelitian pengaruh dengan pendekatan *ex post facto* dengan analisis regresi, untuk memperoleh hasil yang lebih kuat, dapat menggunakan metode eksperimen. Selain itu, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussalam Al Khalili. (2005). *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Ade Marboen (2012). *Sampai September 2012, 16 tewas akibat tawuran sekolah*. Diakses dari <http://www.antaranews.com/berita/336038/sampai-september-2012-16-tewas-akibat-tawuran-sekolah>, november 2012.

AL.Tridonanto. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.

Ario Wiratmoko. (2012). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi: FT UNY Yogyakarta.

Davis, Keith & John W. Newstrom. (2000). *Perilaku dalam Organisasi*. Alih bahasa Agus Darma. Jakarta: Erlangga.

Dedi Supriyadi. (2000). *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.

Eko Jalu Santosa. (2007). *The Art Of Life Revolution*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ellen N. Junn & Chris J. Boyatzis. (2001). *Child Growth and Development* seventh Edition. USA:Mc-Grow-Hill Companies.

F. Rudi Dwi Wibawa dan Theo Riyanto. (2008). *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. Yogyakarta: Kanisius.

Goleman, Daniel. (2001). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. (Alih Bahasa Alex Tri K.W.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, Daniel. (2007). *Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosional. Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. (Alih bahasa: T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hesel Nogi S. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.

Hilda B Alexander (2013). *Ciputra, Orang Indonesia Pertama Peraih "Luminary".* Diakses dari http://properti.kompas.com/read/2013/04/01/17253318/Ciputra.Orang.Indonesia.Pertama.Peraih.Luminary?utm_source=WP&utm_medium=box&utm_campaign=Ktswp, tanggal 2 April 2013.

Hurlock, Elizabeth B. (1956). *Child Development*. Third Edition. McGraw-Hill Company, Inc.

Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Imam Ghozali. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mahender Reddy Sarsani. (2005). *Creativity In Education*. New Delhi: Sarup & Son.

Malayu S. Hasibuan. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nuril Fauziah (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang.

Olanike F. Deji (2012). *Gender and Rural Development*. Berlin: Deutsche Nationalbibliothek.

OSIS SMK N 2 Pengasih (2012). *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus OSIS SMK N 2 Pengasih Masa Bakti 2011-2012*.

Raghunath Pani. (2007). *Integral Education: Thought and Practice*. New Delhi: APH Publishing Corporation.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Widya Primandaru Sukamto. (2010). *Pengaruh Intensitas Belajar Siswa dan Partisipasi dalam Kegiatan OSIS terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta. Diakses Januari 2013 dari <http://edd.eprints.ums.ac.id/8663/1/A210060061.pdf>.

Yovita Erika (2012). *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Sangat Rendah*. Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2012/04/17/12214022/Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20Indonesia%20Sangat%20Rendah>, November 2012.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

A. Kisi- kisi Instrumen Kreativitas Belajar

No	Indikator	No	Jumlah
1	Keterbukaan pada pengalaman dalam belajar	1,2,3,4	4
2	Fleksibel dalam berpikir dan menghargai hasil belajar.	5,6,7,8	4
3	Minat terhadap kreasi dalam belajar	9,10,11,12	4
4	Kebebasan berekspresi dalam kegiatan belajar.	13,14,15,16,17	5
5	Percaya terhadap gagasan hasil belajar yang dicapai.	18,19,20,21,22	5
	Jumlah		22

B. Kisi- Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	No	Jumlah
1	Mengenali emosi diri	1,2,3,4	4
2	Mengelola emosi	5,6,7,8	4
3	Memotivasi diri sendiri	9,10,11,12	4
4	Mengenali emosi orang lain	13,14,15,16	4
5	Membina hubungan	17,18,19,20,21,22	6
	Jumlah		22

C. Kisi – Kisi Partisipasi Mengikuti Kegiatan OSIS

No	Indikator	No	Jumlah
1	Keterlibatan dalam Kegiatan OSIS	1,2,3,4,5	5
2	Motivasi kontribusi dalam kegiatan OSIS	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Tanggung jawab dalam partisipasi kegiatan OSIS	13,14,15,16,17,18	6
4	Ketekunan dalam partisipasi kegiatan OSIS	19,20,21,22,23	5
	Jumlah		23

**Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan
Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa TITL SMK N 2**
Pengasih

Nama : **Kelas/Semester** :

No. Absen : **Jurusan** :

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan dengan seksama.
2. Berilah tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan Saudara di salah satu kolom yang telah tersedia!
3. Mohon mengisi setiap pernyataan dengan jujur, penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai kelas.
4. Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju/Selalu KS = Kurang Setuju/Kadang-kadang
S = Setuju/Sering TS = Tidak Setuju/Tidak Pernah

Contoh Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya berangkat tepat waktu		√		

5. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (√) pada pilihan jawaban sesuai pilihan Saudara yang dianggap tepat!

Contoh Pengisian Kuesioner Apabila Ada Perbaikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya berangkat tepat waktu	√	≠		
2.	Saya selalu mengerjakan PR	≠	√		

TERIMA KASIH

Atas Kesediaan Anda Untuk Memberikan Jawaban
Dengan Baik Dan Sungguh-sungguh

A. Instrumen Kreativitas Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mempelajari hal baru untuk mengembangkan pengalaman.				
2.	Setiap diberi tugas, saya mencari buku sumber untuk mendukung penyelesaiannya.				
3.	Setiap mendapat pengalaman baru, saya diskusikan secara terbuka dengan guru.				
4.	Saya mencari informasi kepada teman yang lebih pandai di sekolah untuk menambah pengetahuan.				
5.	Saya bersedia menerima kritikan, jika melakukan kesalahan.				
6.	Saya menghargai hasil karya saya.				
7.	Kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang baik, menjadi tantangan saya untuk menjadi lebih baik.				
8.	Saya merawat dengan baik semua kemampuan yang pernah saya raih, karena memberikan kepuasan tersendiri saat memperjuangkannya.				
9.	Keterbatasan kemampuan yang saya miliki bukan halangan untuk mencapai keberhasilan di masa depan.				
10.	Saya senang belajar, bagaimanapun suasana hati saat itu.				
11.	Saya menyelesaikan tugas dari guru tepat pada waktunya.				
12.	Saya ingin mencapai hasil belajar yang tinggi.				
13.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk menambah pengetahuan untuk mendukung kegiatan				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	belajar.				
14.	Saya memanfaatkan kebebasan berpendapat yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.				
15.	Setiap mengerjakan sesuatu saya tidak pernah mengalami kecemasan.				
16.	Setiap mengerjakan tugas dari guru, saya kerjakan dengan berbagai cara, yang penting hasilnya benar.				
17.	Saya memikirkan kemungkinan dari akibat yang ditimbulkan sebelum memutuskan suatu gagasan.				
18.	Saya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan				
19.	Saya yakin hasil belajar saya murni kemampuan saya.				
20.	Saya yakin kerja keras dalam belajar dengan sungguh-sungguh bermanfaat untuk mendukung prestasi belajar saya.				
21.	Jika mengalami kesulitan belajar, saya bertanya.				
22.	Sebelum mengumpulkan tugas, saya periksa kembali pekerjaan saya.				

B. Instrumen Kecerdasan Emosional

No .	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mengenal emosi yang sedang saya rasakan.				
2.	Saya memahami emosi yang sedang saya rasakan.				
3.	Saya dapat mengerjakan soal ujian dengan tenang.				
4.	Saya menyadari kelemahan dan kelebihan saya.				
5.	Saya dapat menghibur diri sendiri.				
6.	Saya dapat mengendalikan perilaku yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain.				
7.	Saya memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri dan orang lain.				
8.	Saya dapat mengurangi perasaan stres yang sedang saya rasakan.				
9.	Saya giat belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.				
10.	Saya mampu memusatkan perhatian pada kegiatan yang sedang dilakukan.				
11.	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas.				
12.	Saya percaya dengan cita-cita dan berusaha mencapainya, meski orang lain tidak memahaminya				
13.	Saya senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.				
14.	Saya mengingatkan ketika ada teman yang ramai saat pelajaran berlangsung.				
15.	Saat teman tidak masuk sekolah karena sakit, saya bersedia meminjamkan buku catatan.				
16.	Saya memiliki sikap empati atau mampu memahami				

No .	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	perasaan orang lain.				
17.	Saya menerima pendapat orang lain.				
18.	Saya mudah bergaul dengan teman dari berbagai latar belakang kehidupan.				
19.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman.				
20.	Saya menyapa Bapak Ibu guru ketika bertemu dengan mereka.				
21.	Saya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.				
22.	Saya senang berbagi cerita dan bekerja sama dengan teman.				

C. Instrumen Partisipasi Kegiatan OSIS

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menjadi anggota organisasi di sekolah.				
2.	Saya mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS.				
3.	Saya menjadi anggota lebih dari satu kegiatan OSIS.				
4.	Saya menghadiri kegiatan OSIS yang saya pilih.				
5.	Kegiatan yang saya ikuti menunjang karir saya setelah lulus nanti.				
6.	Saya memberikan ide atau pendapat disetiap kegiatan yang saya pilih.				
7.	Saya senang mengikuti kegiatan OSIS.				

8.	Saya menerima tugas yang diberikan dalam kegiatan OSIS.			
9.	Saya mengajak teman untuk ikut bergabung mengikuti kegiatan OSIS yang ada di sekolah.			
10.	Saya mengikuti kegiatan OSIS karena sesuai hobi.			
11.	Saya bisa menerima perbedaan pendapat dengan teman demi kelancaran kegiatan.			
12.	Saya memberikan masukan kepada teman-teman dalam kegiatan OSIS.			
13.	Saya menjalankan tugas-tugas saya dalam kegiatan OSIS.			
14.	Saya hadir tepat waktu dalam kegiatan OSIS.			
15.	Saya meluangkan waktu untuk kegiatan OSIS.			
16.	Saya merelakan waktu bermain untuk kegiatan OSIS.			
17.	Saya adalah bagian penting dari kelompok saat kegiatan, teman-teman mengandalkan saya.			
18.	Saya berusaha mengikuti kegiatan OSIS dengan baik.			
19.	Saya mengikuti kegiatan OSIS sesuai jadwal yang ditentukan.			
20.	Saya mengikuti kegiatan OSIS dari mulai sampai selesai.			
21.	Saya tetap tenang pada saat banyak tekanan tugas dalam kegiatan OSIS.			
22.	Saat menemui masalah dalam kegiatan, saya tidak segan bertanya pada teman atau kakak angkatan untuk menyelesaikan.			
23.	Kegiatan OSIS tidak mengganggu belajar saya.			

LAMPIRAN 2

Data Mentah, Uji Validitas dan Reliabilitas

DATA MENTAH UJI VALIDITAS & RELIABILITAS KREATIVITAS BELAJAR

No Res	Nama	No Item																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Agus Tri Laksono	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3
2	Alvin Arianto	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4
3	Andi Iswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4
4	Andi Pratama	4	2	1	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4
5	Ariya Mandhegani	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
6	Budi Santosa	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3
7	Buri Rahmatdiyanto	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3
8	Danang Nur B.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4
9	Denni Setiawan	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4
10	Dian Faggiawan	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3
11	Dimas Galih N.R.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
12	Dwinanda Taufiq B.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
13	Ganang Agung S.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
14	Gidion Angga P.M.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
15	Hamndan S.	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4
16	Isnaini	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
17	Mega Handayani	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
18	Novan Pratama	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4
19	Nur Wakhid K.	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4
20	Philiplus	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
21	Ruliff Wahyu Sabian	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3

22	Setiyawan	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
23	Sigit Ismunandar	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
24	Tamyes Triyanto	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
25	Tugiyanto	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3
26	Wahyu Fajar Setiadi	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
27	Wahyu Nur H.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
28	Widia Paramitha	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4
29	Yekti Risaldi	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4
30	Yova Nanda Satria	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
31	Yuli Widodo P.	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	Yusuf Bahtiar	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	
33	Afif Suryono P	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3
34	Agung Dwi Cahyo	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	
35	Ahmad Wafi. N.W.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	
36	Anang Dwi Cahyono	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	
37	Apriyanto	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
38	Arif Kurniawan	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
39	Dedi Archam S.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	
40	Dedi Septiawan	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
41	Dhimas Setiawan	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	1	4	4	2	4	3	4	
42	Eka Nur Rohman	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	
43	Erwin Dwi S.P.	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	
44	Fajar Dwi Cahyanto	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	
45	Faris Suryo Aji	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	
46	Fatruhdin	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	

47	Fuad Hasan	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
48	Gilang Eka Saputra	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
49	Hegar Bayu D	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
50	Hendra Kurniawan	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
51	Hendri Ristianto	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4
52	Heri Setiawan	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4
53	Irwan Satriyanto	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4
54	Kiki Nurcahyo	1	2	1	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
55	Lilik Prasetyo	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
56	Mohamat Yusin	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
57	Nurbaiti	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3
58	Pabo Bernando	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4
59	Rifqi	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
60	Riska Aditia Septiana	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3
61	Rofik Nurdiyanto	3	1	1	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2
62	Sudib Mahroni	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
63	Thauqit Harjanto	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3
64	Very Novianto	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3

DATA MENTAH UJI VALIDITAS & RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL

No Res	Nama	No Item																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Agus Tri Laksono	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
2	Alvin Arianto	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3
3	Andi Iswanto	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
4	Andi Pratama	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
5	Ariya Mandhegani	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
6	Budi Santosa	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4
7	Buri Rahmatdiyanto	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4
8	Danang Nur B.	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
9	Denni Setiawan	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
10	Dian Faggiawan	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4
11	Dimas Galih N.R.	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3
12	Dwinanda Taufiq B.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
13	Ganang Agung S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4
14	Gidion Angga P.M.	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
15	Hamndan S.	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
16	Isnaini	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4
17	Mega Handayani	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
18	Novan Pratama	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
19	Nur Wakhid K.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
20	Philiplus	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
21	Ruliff Wahyu Sabian	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

22	Setiyawan	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
23	Sigit Ismunandar	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
24	Tamyes Triyanto	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
25	Tugiyanto	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3
26	Wahyu Fajar Setiadi	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27	Wahyu Nur H.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4
28	Widia Paramitha	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3		
29	Yekti Risaldi	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3		
30	Yova Nanda Satria	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3		
31	Yuli Widodo P.	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	Yusuf Bahtiar	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
33	Afif Suryono P	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	
34	Agung Dwi Cahyo	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	
35	Ahmad Wafi. N.W.	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3		
36	Anang Dwi Cahyono	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
37	Apriyanto	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	
38	Arif Kurniawan	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
39	Dedi Archam S.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
40	Dedi Septiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
41	Dhimas Setiawan	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	
42	Eka Nur Rohman	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
43	Erwin Dwi S.P.	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
44	Fajar Dwi Cahyanto	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
45	Faris Suryo Aji	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
46	Fatruhdin	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

47	Fuad Hasan	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
48	Gilang Eka Saputra	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
49	Hegar Bayu D	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
50	Hendra Kurniawan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	Hendri Ristianto	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
52	Heri Setiawan	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
53	Irwan Satriyanto	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
54	Kiki Nurcahyo	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
55	Lilik Prasetyo	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
56	Mohamat Yusin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
57	Nurbaiti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
58	Pabo Bernando	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
59	Rifqi	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
60	Riska Aditia Septiana	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
61	Rofik Nurdyianto	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
62	Sudib Mahroni	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
63	Thauqit Harjanto	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
64	Very Novianto	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	

DATA MENTAH UJI VALIDITAS & RELIABILITAS PARTISIPASI KEGIATAN OSIS

No Res	Nama	No Item																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Agus Tri Laksono	1	2	2	1	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
2	Alvin Arianto	3	3	1	1	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	4	4	4	3
3	Andi Iswanto	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	Andi Pratama	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2
5	Ariya Mandhegani	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1
6	Budi Santosa	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3
7	Buri Rahmatdiyanto	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2
8	Danang Nur B.	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2
9	Denni Setiawan	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
10	Dian Faggiawan	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2
11	Dimas Galih N.R.	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3
12	Dwinanda Taufiq B.	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
13	Ganang Agung S.	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
14	Gidion Angga P.M.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	Hamndan S.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
16	Isnaini	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
17	Mega Handayani	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
18	Novan Pratama	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	Nur Wakhid K.	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2
20	Philiplus	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
21	Ruliff Wahyu Sabian	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3

22	Setiyawan	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	
23	Sigit Ismunandar	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
24	Tamyes Triyanto	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3
25	Tugiyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
26	Wahyu Fajar Setiadi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
27	Wahyu Nur H.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
28	Widia Paramitha	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3
29	Yekti Risaldi	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4
30	Yova Nanda Satria	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
31	Yuli Widodo P.	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2
32	Yusuf Bahtiar	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2
33	Afif Suryono P	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
34	Agung Dwi Cahyo	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
35	Ahmad Wafi. N.W.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
36	Anang Dwi Cahyono	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
37	Apriyanto	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
38	Arif Kurniawan	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
39	Dedi Archam S.	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3
40	Dedi Septiawan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
41	Dhimas Setiawan	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	4	2
42	Eka Nur Rohman	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
43	Erwin Dwi S.P.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2
44	Fajar Dwi Cahyanto	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2
45	Faris Suryo Aji	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
46	Fatruhdin	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4

47	Fuad Hasan	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2
48	Gilang Eka Saputra	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	2
49	Hegar Bayu D	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
50	Hendra Kurniawan	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
51	Hendri Ristianto	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2
52	Heri Setiawan	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4
53	Irwan Satriyanto	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
54	Kiki Nurcahyo	1	4	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	4	3	2	2
55	Lilik Prasetyo	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
56	Mohamat Yusin	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
57	Nurbaiti	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2
58	Pabo Bernando	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3
59	Rifqi	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
60	Riska Aditia Septiana	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2
61	Rofik Nurdiyanto	4	3	2	3	3	1	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2
62	Sudib Mahroni	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3
63	Thauqit Harjanto	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3
64	Very Novianto	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3

HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item Soal	r hitung	Keterangan
Variabel Partisipasi Kegiatan OSIS	1	,632	valid
	2	,495	valid
	3	,654	valid
	4	,710	valid
	5	,395	valid
	6	,550	valid
	7	,731	valid
	8	,721	valid
	9	,707	valid
	10	,641	valid
	11	,260	Tidak valid
	12	,618	valid
	13	,617	valid
	14	632	valid
	15	,726	valid
	16	,591	valid
	17	,271	Tidak valid
	18	,769	valid
	19	,638	valid
	20	,647	valid
	21	,283	Tidak valid
	22	,474	valid
	23	,536	valid
Variabel	1	,532	valid

Variabel	Item Soal	r hitung	Keterangan
Kecerdasan Emosional siswa	2	,471	valid
	3	,459	valid
	4	,471	valid
	5	,420	valid
	6	,542	valid
	7	,475	valid
	8	,478	valid
	9	,637	valid
	10	,503	valid
	11	,418	valid
	12	,397	valid
	13	,606	valid
	14	,452	valid
	15	,555	valid
	16	,524	valid
	17	,658	valid
	18	,619	valid
	19	,555	valid
	20	,535	valid
	21	,522	valid
	22	,573	valid
Variabel Kreativitas Belajar	1	,744	valid
	2	,521	valid
	3	,593	valid
	4	,654	valid
	5	,593	valid

Variabel	Item Soal	r hitung	Keterangan
	6	,342	valid
	7	,417	valid
	8	,526	valid
	9	,555	valid
	10	,580	valid
	11	,461	valid
	12	,454	valid
	13	,576	valid
	14	,579	valid
	15	,436	valid
	16	,028	Tidak valid
	17	,484	valid
	18	,725	valid
	19	,599	valid
	20	,512	valid
	21	,507	valid
	22	,624	valid

HASIL UJI RELIABILITAS PARTISIPASI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,910	23

HASIL UJI RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,870	,871	22

HASIL UJI COBA RELIABILITAS KREATIVITAS BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,874	22

LAMPIRAN 3

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Statistics

		Kegiatan_osis	Kecerdasan_Emosi	Kreativitas_belajar
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		57.61	70.86	67.91
Std. Error of Mean		1.124	.863	.846
Median		59.00	72.00	69.00
Mode		57 ^a	74	70
Std. Deviation		8.990	6.907	6.765
Variance		80.813	47.710	45.769
Skewness		-.991	-.502	-.796
Std. Error of Skewness		.299	.299	.299
Kurtosis		1.915	1.113	.497
Std. Error of Kurtosis		.590	.590	.590
Range		52	39	32
Minimum		26	49	49
Maximum		78	88	81
Sum		3687	4535	4346

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI KECENDERUNGAN VARIABEL

1. Partisipasi Kegiatan OSIS

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} ((20 \times 4) + (20 \times 1))$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 20)$$

$$= \frac{1}{2} (100) = 50$$

$$2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} ((20 \times 4) - (20 \times 1))$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= \frac{1}{6} (60) = 10$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

1) Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1.SDi$$

$$= X \geq 50 + (1 \times 10)$$

$$= X \geq 60$$

2) Tinggi

$$= Mi + 1.SDi > X \geq Mi$$

$$= 50 + (1 \times 10) > X \geq 50$$

$$= 60 > X \geq 50$$

3) Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$$

$$= 50 > X \geq 50 - (1 \times 10)$$

$$= 50 > X \geq 40$$

4) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 50 - (1 \times 10)$$

$$= X < 40$$

2. Kecerdasan Emosional

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} ((22 \times 4) + (22 \times 1))$$

$$= \frac{1}{2} (88 + 22)$$

$$= \frac{1}{2} (110) = 55$$

$$2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} ((22 \times 4) - (22 \times 1))$$

$$= \frac{1}{6} (88 - 22)$$

$$= \frac{1}{6} (66) = 11$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

1) Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1.SDi$$

$$= X \geq 55 + (1 \times 11)$$

$$= X \geq 66$$

2) Tinggi

$$= Mi + 1.SDi > X \geq Mi$$

$$= 55 + (1 \times 11) > X \geq 55$$

$$= 66 > X \geq 55$$

3) Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$$

$$= 55 > X \geq 55 - (1 \times 11)$$

$$= 55 > X \geq 44$$

4) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 55 - (1 \times 11)$$

$$= X < 44$$

3. Kreativitas Belajar

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} ((21 \times 4) + (21 \times 1))$$

$$= \frac{1}{2} (84 + 21)$$

$$= \frac{1}{2} (105) = 52,5$$

$$2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} ((21 \times 4) - (21 \times 1))$$

$$= \frac{1}{6} (84 - 21)$$

$$= \frac{1}{6} (63) = 10,5$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

1) Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1.SDi$$

$$= X \geq 52,5 + (1 \times 10,5)$$

$$= X \geq 63$$

2) Tinggi

$$= Mi + 1.SDi > X \geq Mi$$

$$= 52,5 + (1 \times 10,5) > X \geq 52,5$$

$$= 63 > X \geq 52,5$$

3) Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1.SDi$$

$$= 52,5 > X \geq 52,5 - (1 \times 10,5)$$

$$= 52,5 > X \geq 42$$

4) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 52,5 - (1 \times 10,5)$$

$$= X < 42$$

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Prasyarat

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kegiatan_osis	Kecerdasan_Emosi	Kreativitas_Belajar
N		64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.61	70.86	67.91
	Std. Deviation	8.990	6.907	6.765
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.102	.131
	Positive	.071	.090	.069
	Negative	-.132	-.102	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	.815	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214	.520	.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Linearitas Partisipasi Kegiatan OSIS terhadap Kreativitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas_belajar *	Between Groups	(Combin ed)	1759.188	26	67.661	2.227	.013
Kegiatan_osis		Linearity	646.794	1	646.794	21.287	.000
		Deviation from Linearity	1112.394	25	44.496	1.464	.143
	Within Groups		1124.250	37	30.385		
	Total		2883.438	63			

Hasil Uji Linearitas Partisipasi Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	
Kreativitas_belajar * Kecerdasan_Emosi	Between Groups	(Combined)	2079.354	24	86.640	4.202	.000
		Linearity	1734.286	1	1734.286	84.117	.000
		Deviation from Linearity	345.068	23	15.003	.728	.789
	Within Groups		804.083	39	20.618		
		Total	2883.438	63			

Hasil Uji Multikolinearitas

[DataSet1] F:\olah data\olah data\olah data Iep\input jumlah.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan_Emosi, Kegiatan_osis	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.890	5.618		.025		
	Kegiatan_osis	.094	.069	.125	1.373	.175	.762
	Kecerdasan_Emosi	.700	.089	.714	7.836	.000	.762
							1.312

a. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Statistik

Hasil Analisis Regresi Sederhana X₁ terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	646.794	1	646.794	17.929	.000 ^a
Residual	2236.644	62	36.075		
Total	2883.438	63			

a. Predictors: (Constant), Kegiatan_osis

b. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.373	4.907		9.654	.000
Kegiatan_osis	.356	.084	.474	4.234	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

Hasil Analisis Regresi Sederhana X₂ terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1734.286	1	1734.286	93.570	.000 ^a
Residual	1149.152	62	18.535		
Total	2883.438	63			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosi

b. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.081	5.590		2.519	.014
Kecerdasan_Emosi	.760	.079	.776	9.673	.000

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan_Emosi, Kegiatan_osis	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1768.753	2	884.377	48.397	.000 ^a
	Residual	1114.684	61	18.274		
	Total	2883.438	63			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosi, Kegiatan_osis
b. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.890	5.618		2.294	.025	
	Kegiatan_osis	.094	.069	.125	1.373	.175	.762 1.312
	Kecerdasan_Emosi	.700	.089	.714	7.836	.000	.762 1.312

a. Dependent Variable: Kreativitas_belajar

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

a. Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS terhadap Kreativitas Belajar

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kreativitas_belajar * Kegiatan_osis	.474	.224	.781	.610

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kreativitas_belajar * Kecerdasan_Emosi	.776	.601	.849	.721

c. Pengaruh Kegiatan OSIS dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.783 ^a	.613	.601	.613	48.397	2	61	.000

LAMPIRAN 6

Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Siswa TITL SMK N 2 Pengasih”, oleh peneliti:

Nama : Arief Budi Hernawan

NIM : 09501241014

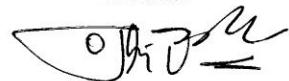
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) ~~belum~~ ^{tolah} siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *coret* *rumus* *calung* *butir*
2. *sent* *butir* *nesting* *harap* *menyulur* *1* *mae* *saja*
3. *garis* *sepanjang* *garis* *1* *butir*
4.
5.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Sujadi, M.Pd

NIP : 19510419 197903 1 001

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Siswa TITL SMK N 2 Pengasih”, oleh peneliti:

Nama : Arief Budi Hernawan

NIM : 09501241014

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *A - 31 ; B 13) pernyataan negatif?*
2. *A. b) apa itu indikator dosen kreativitas Blpt?*
3. *B 6). di kisi ulang apa yang sudah tepat*
4.
5.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Validator

Ahmad Sujadi, M.Pd

NIP. 19510419 197903 1 001

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Siswa TITL SMK N 2 Pengasih", oleh peneliti:

Nama : Arief Budi Hernawan

NIM : 09501241014

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Perhaluan kaidah SPoK (Sandar, prakelas, objek, kelengkapan)*
2. *corel hirar : tanggung jawab + yg butuh inovasi . Adanya tidak terbatas*
3. *corel hirar : tanggung jawab + yg butuh inovasi . Adanya tidak terbatas*
4. *corel hirar : tanggung jawab + yg butuh inovasi . Adanya tidak terbatas*
5. *corel hirar : tanggung jawab + yg butuh inovasi . Adanya tidak terbatas*

Yogyakarta, Maret 2013

Validator

Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP.19530825 197903 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

NIP : 19600529 1 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Siswa TITL SMK N 2 Pengasih", oleh peneliti:

Nama : Arief Budi Hernawan

NIM : 09501241014

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) belum/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *(hindari) pernyataan ambigu, yg bisa dijawab lebih dr/ alternatif*
2. *Clarifikasi bivalen yg sedekatnya*
3. *Kesesuaian subjek & lt berj l campuran*
4. *alih2 & pang) cek berasal*
5.

Yogyakarta, 14 Maret 2013

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

NIP. 19600529 1 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

NIP : 19600529 1 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa TITL SMK N 2 Pengasih”, oleh peneliti:

Nama : Arief Budi Hernawan

NIM : 09501241014

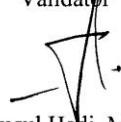
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

NIP. 19600529 1 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 7

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 849/UN34.15/PL/2013

19 Maret 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA TITL SMK N 2 PENGASIH**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Arief Budi Hernawan	09501241014	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terim kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09501241014 No. 629



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00210/III/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2370/V/3/2013, TANGGAL 19 MARET 2013,
PERIHAL IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : ARIEF BUDI HERNAWAN
NIM / NIP : 09501241014
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA
TITL SMK N 2 PENGASIH

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 19 Maret 2013 s/d 19 Juni 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 20 Maret 2013

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos.,M.H
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2370/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 19 Maret 2013

Nomor : 849/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ARIEF BUDI HERNAWAN	NIP/NIM	:	09501241014
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA			
Judul	:	PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA TITL SMK N 2 PENGASIH			
Lokasi	:	SMK NEGERI 2 PENGASIH Kota/Kab. KULON PROGO			
Waktu	:	19 Maret 2013 s/d 19 Juni 2013			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 19 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kartodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpo (0274) 773029, Fax (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/239/SMK.2/III/2013

Dasar : Surat Keterangan /Izin dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, nomor: 070.2/00210/II/2013, tanggal 20 Maret 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **ARIEF BUDI HERNAWAN**
 NIM : 09501241014
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 19 Maret 2013- 19 Juni 2013

Judul :

**"PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN
 KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA
 TITL SMK N 2 PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 421/509/SMK.2/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT**
NIP. : 19620904 198804 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **ARIEF BUDI HERNAWAN**
NIM : 09501241014
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :
"PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA TITL SMK N 2 PENGASIH".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

